

**EFEKTIVITAS PENGELOLAAN ALOKASI DANA DESA
DALAM MENINGKATKAN PEMBANGUNAN FISIK
DESA SAOTENGA KECAMATAN SINJAI
TENGAH KABUPATEN SINJAI**

SKRIPSI



**AMAL MALIK
NIM 105711104420**

**PROGRAM STUDI EKONOMI PEMBANGUNAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
MAKASSAR
2024**

KARYA TUGAS AKHIR MAHASISWA

JUDUL PENELITIAN

**EFEKTIVITAS PENGELOLAAN ALOKASI DANA DESA
DALAM MENINGKATKAN PEMBANGUNAN FISIK
DESA SAOTENGAH KECAMATAN SINJAI
TENGAH KABUPATEN SINJAI**

SKRIPSI

Disusun dan Diajukan Oleh:

**AMAL MALIK
105711104420**

*Untuk Memenuhi Persyaratan Guna Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi pada
Program Studi Ekonomi Pembangunan
Fakultas Ekonomi Dan Bisnis*

Universitas Muhammadiyah Makassar

**PROGRAM STUDI EKONOMI PEMBANGUNAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
MAKASSAR
2024**

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

MOTTO

Kita sering melihat seseorang harus menyerah, melepaskan mimpi untuk kemudian menjalani hidup yang tidak mereka mau. Tapi, kita lupa bahwa di luar sana, ada juga seseorang yang harus bertahan, menjalani mimpi yang tak lagi sama, mencintai sesuatu yang tak lagi ada, apa yang di mulai dengan Bismillah
Insya allah berakhir dengan Alhamdulillah.

PERSEMBAHAN

Dengan segala kerendahan hati skripsi saya persembahkan untuk kedua orang tua saya bapak Milwan dan Almarhum ibu Hasbiah atas segala doa dan pengorbanan beliau sehingga saya bisa sampai saat ini.

PESAN DAN KESAN

Orang lain hanya melihat keberhasilan seseorang dari hasilnya, tanpa pernah ingin bertanya proses mana yang telah berhasil kita lewati di setiap perjuangannya, maka sekecil apapun pencapaiannya perlu diapresiasi untuk diri sendiri



**PROGRAM STUDI EKONOMI PEMBANGUNAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**

Jl. Sultan Alauddin No. 295 gedung iqra Lt. 7 Tel. (0411) 866972Makassar



HALAMAN PERSETUJUAN


Judul Penelitian : Efektivitas Pengelolaan Alokasi Dana Desa Dalam Meningkatkan Pembangunan Fisik Desa Saotengah Kecamatan Sinjai Tengah Kabupate Sinjai
Nama Mahasiswa : Amal Malik
No. Stambuk/ NIM : 105711104420
Program Studi : Ekonomi Pembangunan
Fakultas : Ekonomi Dan Bisnis
PerguruanTinggi : Universitas Muhammadiyah Makassar

Menyatakan bahwa skripsi ini telah diteliti, diperiksa dan diujikan didepan panitia penguji skripsi strata (S1) pada tanggal 27 Agustus 2024 di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar.

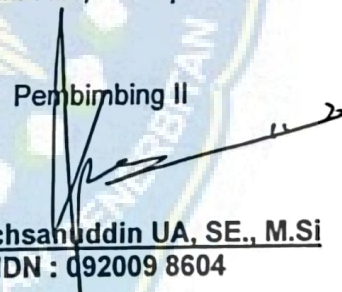
Makassar, 02 September 2024

Menyetujui,

Pembimbing I


Hj. Naidah, SE., M.Si
NIDN : 0010026403

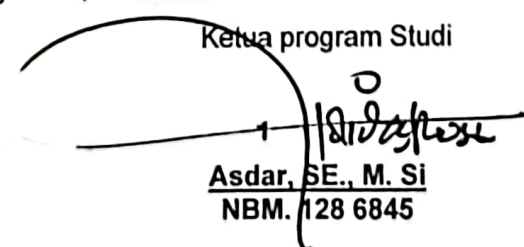
Pembimbing II


A. Nur Achsanuddin UA, SE., M.Si
NIDN : 092009 8604

Mengetahui,



Ketua program Studi


Asdar, SE., M. Si
NBM. 128 6845



**PROGRAM STUDI EKONOMI PEMBANGUNAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**

Jl. Sultan Alauddin No. 295 gedung iqra Lt. 7 Tel. (0411) 866972Makassar



LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi atas Nama : Amal Malik Nim : 105711104420 diterima dan disahkan oleh Panitia Ujian Skripsi berdasarkan Surat Keputusan Rektor Universitas Muhammadiyah Makassar Nomor : 0003/SK-Y/60201/091004/2024M, Tanggal 22 Safar 1446 H/ 27 Agustus 2024 M. Sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Ekonomi pada Program Studi Ekonomi Pembangunan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar.

Makassar, 02 September 2024

PANITIA UJIAN

1. Pengawas Umum : Dr Ir H. Abd. Rakhim Nanda, S.T., M.T., IPU (.....)
(Rektor Unismuh Makassar)
2. Ketua : Dr. H. Andi Jam'an, SE., M.Si (.....)
(Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis)
3. Sekretaris : Agusdiwana Suarni, SE., M. ACC (.....)
(Wakil Dekan I Fakultas Ekonomi dan Bisnis)
4. Penguji : 1. Dr. H. Muhammad Ikram Idrus, M.S (.....)
2. Hj. Naidah, S.E, M. Si (.....)
3. Asdar, S.E, M. Si (.....)
4.A. Nur Achasanuddin UA, S.E, M. Si (.....)

Disahkan Oleh
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah Makassar



Dr. H. Andi Jam'an, SE., M.Si
NBM/ 651 507



**PROGRAM STUDI EKONOMI PEMBANGUNAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**

Jl. Sultan Alauddin No. 295 gedung iqra Lt. 7 Tel. (0411) 866972Makassar

SURAT PERNYATAAN KEABSAHAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama Mahasiswa : Amal Malik
No. Stambuk/ NIM : 105711104420
Program Studi : Ekonomi Pembangunan
Judul Penelitian : Efektivitas Pengelolaan Alokasi Dana Desa Dalam Meningkatkan Pembangunan Fisik Desa Saotengah Kecamatan Sinjai Tengah Kabupate Sinjai

Dengan ini menyatakan bahwa :

Skripsi yang saya ajukan di depan Tim Penguji adalah ASLI hasil karya sendiri, bukan jiplakan dan tidak dibukan oleh siapa pun.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya dan saya bersedia menerima sanksi apabila pernyataan ini tidak benar.


Makassar, 02 september 2024

buat Pernyataan,

Amal Malik
105711104420

Diketahui Oleh:


Dekan
Dr. H. Andi Jam'an, SE., M.Si
NBM. 651 597

Ketua program Studi

Asdar, SE., M.Si
NBM. 128 6845

HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR

Sebagai sivitas akademik Universitas Muhammadiyah Makassar, saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Amal Malik
NIM : 105711104420
Program Studi : Ekonomi Pembangunan
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Muhammadiyah Makassar Hak Bebas Royalti Noneksklusif (*Nonexclusive Royalty Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul:

**Efektivitas Pengelolaan Alokasi Dana Desa Dalam Meningkatkan
Pembangunan Fisik Desa Saotengah Kecamatan Sinjai Tengah Kabupaten
Sinjai**

Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini Universitas Muhammadiyah Makassar berhak menyimpan, mengalih media/format-kan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (database), merawat dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Makassar, 02 september 2024

Yang Membuat Pernyataan,



Amal Malik
105711104420

KATA PENGANTAR

Puji dan Syukur Alhamdulillah penulis panjatkan ke hadirat Allah SWT atas segala rahmat dan hidayah yang tiada henti diberikan kepada hamba-Nya. Shalawat dan salam tak lupa penulis kirimkan kepada Rasulullah Muhammad SAW beserta para keluarga, sahabat dan para pengikutnya. Merupakan nikmat yang tiada ternilai manakala penulisan skripsi yang berjudul *“Pengaruh Indeks Pembangunan Manusia dan Tenaga Kerja Terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Kabupaten Soppeng”* Skripsi yang penulis buat ini bertujuan untuk memenuhi syarat dalam menyelesaikan program Sarjana (S1) pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar.

Teristimewa dan terutama penulis sampaikan ucapan terima kasih kepada kedua orang tua penulis bapak Milwangg dan Almarhum Ibu Hasbiah yang senantiasa memberi harapan, semangat, perhatian, kasih sayang dan doa tulus. Dan saudara-saudaraku tercinta yang senantiasa mendukung dan memberikan semangat hingga akhir studi ini. Juga seluruh keluarga besar atas segala pengorbanan, serta dukungan baik materi maupun moral, dan doa restu yang telah diberikan demi keberhasilan penulis dalam menuntut ilmu. Semoga apa yang telah mereka berikan kepada penulis menjadi ibadah dan cahaya penerang kehidupan di dunia dan di akhirat.

Penulis menyadari bahwa penyusunan skripsi ini tidak akan terwujud tanpa adanya bantuan dan dorongan dari berbagai pihak. Begitu pula penghargaan yang setinggi-tingginya dan terima kasih banyak disampaikan dengan hormat kepada:

1. Bapak Dr Ir H. Abd. Rakhim Nanda, S.T., M.T., IP, Rektor Universitas Muhammadiyah Makassar.

2. Bapak Dr. H. Andi Jam'an, SE., M. Si, Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Makassar.
3. Bapak Asdar, SE., M.Si, selaku Ketua Program Studi Ekonomi Pembangunan Universitas Muhammadiyah Makassar.
4. Ibu Hj. Naidah, SE., M.Si, selaku Pembimbing I yang senantiasa meluangkan waktunya membimbing dan mengarahkan penulis, sehingga Skripsi selesai dengan baik.
5. Bapak A. Nur Achsanuddin UA, SE., M. Si, selaku Pembimbing II yang telah berkenan membantu selama dalam penyusunan skripsi hingga ujian skripsi.
6. Seluruh dosen Program Studi Ekonomi Pembangunan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar yang tak pernah lelah meluangkan waktu dan ilmunya kepada penulis selama mengikuti perkuliahan.
7. Untuk orang tua saya tercinta yang telah memberikan dukungan, doa dan selalu mengusahakan segala hal yang terbaik untuk penulis selama perkuliahan.
8. Untuk saudara-saudari saya tercinta yaitu kakak Karmila, Hamsinar , dan adik saya Adhila Azqia yang selalu memberikan semangat dan dukungan selama perkuliahan.
9. Untuk teman-teman pengurus Himajep 2023-2024 yang telah memberikan semangat dan motivasi dalam menyelesaikan skripsi ini
10. Untuk teman-temanku Stut dan Balvis yang sangat saya cintai yang telah menjadi sahabat selama perkuliahan, selalu kebersamai dan memberikan dukungan dalam menyelesaikan skripsi ini.

11. Terimakasih kepada Balance020 yang telah membersamai dari awal perkuliahan sampai sehingah penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
12. Terima kasih teruntuk semua kerabat yang tidak bisa saya tulis satu persatu yang telah memberikan semangat, kesabaran, motivasi, dan dukungannya sehingga penulis dapat merampungkan penulisan Skripsi ini.

Akhirnya, sungguh penulis sangat menyadari bahwa Skripsi ini masih sangat jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, kepada semua pihak utamanya para pembaca yang budiman, penulis senantiasa mengharapkan saran dan kritiknya demi kesempurnaan Skripsi ini.

Mudah-mudahan Skripsi yang sederhana ini dapat bermanfaat bagi semua pihak utamanya kepada Almamater tercinta Kampus Biru Universitas Muhammadiyah Makassar.

Billahi fii Sabilil Haq, Fastabiqul Khairat, Wassalamu'alaikum Wr.Wb

Makassar, 02 September 2024

Penulis

ABSTRAK

AMAL MALIK, Tahun 2024 Efektivitas Pengelolaan Alokasi Dana Desa Dalam Meningkatkan Pembangunan Fisik di Desa Saotengnga, Kecamatan Sinjai Tengah Kabupaten Sinjai, Skripsi Program Studi Ekonomi Pembangunan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Muhammadiyah Makassar. Dibimbing oleh Hj. Naidah dan A. Nur Achasanuddin UA.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui Efektivitas pengelolaan alokasi dana desa di Desa Saotengnga. Data yang digunakan Data Primer dan Sekunder dengan Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini dengan observasi wawancara dan dokumentasi. penelitian ini menggunakan 10 informan beberapa dari pemerintahan desa dan tokoh masyarakat.

Hasil penelitian ini yaitu :Wawancara dengan Kepala Desa Saotengnga peneliti dapat menyimpulkan 1). tahap Pengelolaan Alokasi Dana Desa (ADD) di Desa Saotengnga telah menerapkan prinsip transparansi. 2). Pada tahap pelaksanaan ADD Desa Saotengnga melakukan swakelola karena pemerintah desa juga perlu meningkatkan Infrastruktur Desa. Kemudian wawancara dengan Bendahara Desa peneliti menyimpulkan Tahap pertanggungjawaban Alokasi Dana Desa (ADD) di Desa Saotengnga baik secara teknis maupun administrasi sudah baik, tetapi tetap harus mendapat bimbingan dari pemerintah kecamatan. wawancara dengan informan Masyarakat hasil yang diperoleh Pengelolaan Alokasi Dana Desa dalam pembangunan fisik di desa Saotengnga berjalan dengan baik.

Kata Kunci : Pengelolaan, Alokasi Dana Desa, Pembangunan Fisik Desa



ABSTRACT

AMAL MALIK, 2024 Effectiveness of Village Fund Allocation Management in Increasing Physical Development in Saotengnga Village, Sinjai Tengah District, Sinjai Regency, Thesis of the Development Economics Study Program, Faculty of Economics and Business Muhammadiyah Makassar. Supervised by Hj. Naidah and A. Nur Achasanuddin UA.

The aim of this research is to determine the effectiveness of managing village fund allocation in Saotengnga Village. The data used are primary and secondary data with data collection techniques in this research using interview observation and documentation. This research used 10 informants, some from the village government and community leaders.

The results of this research are: Interview with the Head of Saotengnga Village, researchers can conclude 1). The Village Fund Allocation Management (ADD) stage in Saotengnga Village has implemented the principle of transparency. 2). At the ADD implementation stage, Saotengnga Village carried out self-management because the village government also needed to improve village infrastructure. Then an interview with the Village Treasurer, the researcher concluded that the Village Fund Allocation (ADD) accountability stage in Saotengnga Village, both technically and administratively, was good, but still needed guidance from the sub-district government. interviews with community informants, the results obtained by Village Fund Allocation Management in physical development in Saotengnga village are going well.

Keywords: Management, Village Fund Allocation, Village Physical Development

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL.....	ii
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	iii
HALAMAN PERSETUJUAN	iv
HALAMAN PENGESAHAN.....	v
HALAMAN PERNYATAAN	vi
KATA PENGANTAR	viii
ABSTRAK	xi
ABSTRACT	xii
DAFTAR ISI	xiii
DAFTAR TABEL	xv
DAFTAR GAMBAR.....	xvi
BAB I. PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah	7
C. Tujuan Penelitian	7
D. Manfaat Penelitian	7
BAB II. TINJAUAN PUSTAKA	8
A. Tinjauan Teori	8
1. Desa	8
2. Pengelolaan	9
3. Epektifitas.....	10
4. Alokasi Dana Desa (ADD)	11
5. Pembangunan Fisik Desa.....	11
B. Tinjauan Empiris	12
C. Kerangka Pikir.....	14
BAB III. METODE PENELITIAN.....	17
A. Jenis Penelitian	17
B. Lokasi dan Waktu Penelitian.....	17
C. Jenis dan Sumber Data	17

D. Teknik Pengumpulan Data	18
E. Informan	18
F. Metode Analisis Data.....	19
BAB IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	22
A. Gambaran Umum Objek Penelitian	22
B. Hasil penelitian	28
C. Pembahasan	39
BAB V. PENUTUP	41
A. Kesimpulan	41
B. Saran	42
DAFTAR PUSTAKA	43
LAMPIRAN	45



DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu	12
Tabel 3.1 Daftar Informan	20
Tabel 4.1 Jumlah Penduduk Desa Soetengnga	25
Tabel 4.2 Daftar Sumber Daya Manusia	26
Tabel 4.3 Proyeksi Pengelolaan Desa Saotengnga	29



DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Kerangka Pikir.....	16
Gambar 4.1 Peta Desa Saotengnga	25
Gambar 4.2 Sruktur Organisasi	27



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pemberian otonomi daerah seluas luasnya berarti pemberian kewenangan dan keleluasaan (diskreksi) kepada daerah untuk mengelola dan memanfaatkan sumberdaya daerah secara optimal. Agar tidak terjadi penyimpangan dan penyelewengan, pemberian wewenang dan keleluasaan yang luas tersebut harus diikuti dengan pengawasan yang kuat. Meskipun titik berat otonomi diletakkan pada tingkat Kabupaten/Kota, namun secara esensi sebenarnya kemandirian tersebut harus dimulai dari level pemerintahan ditingkat paling bawah, yaitu Desa. Selama ini, pembangunan desa masih banyak bergantung dari pendapatan asli desa dan swadaya masyarakat yang jumlah maupun sifatnya tidak dapat diprediksi.

Desa merupakan pemerintahan yang bersentuhan langsung dengan masyarakat dan menjadi fokus utama dalam pembangunan pemerintah, hal ini dikarenakan sebagian besar wilayah Indonesia ada di pedesaan. Efektivitas alokasi Dana Desa merupakan bagian dari perimbangan keuangan pusat dan daerah yang diterima oleh daerah atau kabupaten untuk desa paling sedikit 10% yang pembagiannya untuk desa secara proporsional dalam Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah setelah dikurangi Dana Alokasi Khusus. Maka intinya, Alokasi Dana Desa adalah bagian keuangan desa yang diperoleh dari hasil bagi hasil pajak daerah dan bagian dari dana perimbangan keuangan pusat dan daerah yang diterima oleh kabupaten atau kota untuk desa yang dibagikan secara proporsional. (PurwantoAgus & Andi, 2023)

Setiap desa menerima dana yang besar dari Pemerintah Daerah (APBD) maupun Pemerintah Pusat (APBN). Dana desa yang diberikan menjadi tiga bagian, yakni Dana Desa yang bersumber dari APBN, Alokasi Dana Desa dan Dana Bagi Hasil Pajak yang bersumber dari APBD. terkhusus dari dana desa dialokasikan dalam Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara yang diperuntukkan bagi desa yang ditransfer melalui APBD Kabupaten/kota. Dana tersebut digunakan untuk membiayai penyelenggaraan Pemerintahan, Pelaksanaan Pembangunan, Pembinaan, Kemasyarakatan, dan Pemberdayaan masyarakat.

Pembangunan di desa merupakan model pembangunan partisipatif yaitu suatu sistem pengelolaan pembangunan bersama-sama, yang direncanakan, dilaksanakan dan dievaluasi secara musyawarah, mufakat, dan gotong royong, yang merupakan cara hidup masyarakat yang telah lama berakar budaya termasuk di Desa Saotengah Sebagaimana disebutkan dalam pasal 5 Permendagri No 66 tahun 2007, karakteristik pembangunan partisipatif diantaranya direncanakan dengan pemberdayaan dan partisipatif. Pemberdayaan, yaitu upaya untuk mewujudkan kemampuan dan kemandirian masyarakat dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa dan bernegara sedangkan partisipatif, yaitu keikutsertaan dan keterlibatan masyarakat secara aktif dalam proses pembangunan. Pembangunan di desa menjadi tanggung jawab kepala desa. Kepala desa mempunyai tugas menyelenggarakan urusan pemerintahan, pembangunan, dan kemasyarakatan. dalam pelaksanaan pembangunan, kepala desa dibantu oleh perangkat desa dan dapat dibantu oleh lembaga kemasyarakatan di Desa.(Wayan, 2014)

Pada tahun 2005 pemerintah mengeluarkan kebijakan Alokasi Dana Desa (ADD), yang ditandai dengan terbitnya Peraturan Pemerintah Nomor 72 Tahun 2005, yang menyebutkan bahwa desa adalah kesatuan masyarakat hukum yang memiliki batas-batas wilayah yang berwenang untuk mengatur kepentingan masyarakat setempat, berdasarkan asalusul dan adat istiadat setempat yang diakui dan dihormati dalam sistem Pemerintahan Negara Kesatuan Republik Indonesia. Dan pemerintahan desa berdasarkan PP No. 72 Tahun 2005 adalah penyelenggaraan urusan pemerintahan oleh Pemerintahan Desa dan Badan Permusyawaratan Desa dalam mengatur dan mengurus kepentingan masyarakat setempat berdasarkan asalusul dan adat-istiadat setempat yang diakui dan dihormati dalam sistem Pemerintahan Negara Kesatuan Republik Indonesia.

Pembangunan desa mempunyai peran penting dalam Pembangunan Nasional dan Pembangunan Daerah, bukan hanya karena sebagian besar penduduk Indonesia tinggal di desa, tetapi desa memberikan sumbangan besar dalam menciptakan stabilitas nasional

Pada paripurna DPR RI pada tanggal 16 Juli 2019 terungkap bahwa pengelolaan dana desa masih bermasalah (DPR RI, 2019). Dalam penggunaan ADD terdapat hasil penelitian yang hasilnya positif atau efektivitas pemanfaatannya sudah baik yang dinilai dari pengalokasian anggaran dan transparansi informasi (Moeljono & Kusumo, 2019). Namun masih terdapat desa yang belum dapat terlaksana dengan baik dalam merealisasikan ADD. Kendala yang dihadapi kepala desa adalah adanya pemahaman masyarakat yang keliru tentang ADD, adanya miscommunications dan keterlambatan pencairan ADD (Siregar, 2018).

Untuk mencapai apa yang menjadi target pemerintah dalam peluncuran ADD tersebut maka ADD semestinya dapat dikelola dengan baik. (Barus, 2022)

Pemberian Alokasi Dana Desa merupakan wujud dari pemenuhan hak desa untuk menyelenggarakan otonominya agar tumbuh dan berkembang mengikuti pertumbuhan dari desa itu sendiri berdasarkan keanekaragaman, partisipasi, otonomi asli, demokratisasi, pemberdayaan masyarakat dan meningkatkan peran pemerintah desa dalam memberikan pelayanan dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat serta menghela percepatan pembangunan dan pertumbuhan wilayah-wilayah strategis, sehingga hal ini dapat mengembangkan wilayahwilayah tertinggal dalam suatu sistem wilayah pengembangan.

Efektivitas adalah pemanfaatan sumber daya, sarana dan prasarana dalam jumlah tertentu yang secara sadar ditetapkan sebelumnya untuk menghasilkan sejumlah barang atas jasa kegiatan yang dijalankannya. Efektivitas menunjukkan keberhasilan dari segi tercapai tidaknya sasaran yang telah ditetapkan. Jika hasil kegiatan semakin mendekati sasaran, berarti semakin tinggi efektivitasnya Suatu hal yang dapat dikatakan efektif.

Seperti apa yang kita ketahui mengenai Jumlah dana desa yang diterima dapat menimbulkan masalah yang mengkhawatirkan banyak pihak. Kita ketahui, dana desa digunakan untuk pembangunan pedesaan dan dapat menyelesaikan masalah kemiskinan di daerah pedesaan terutama di Desa Saotengah sendiri, tetapi dikhawatirkan dana ini akan menjadi lahan bagi pejabat desa untuk melakukan korupsi. Hal ini dapat kita lihat dari berita banyaknya Kepala Desa yang ditangkap atas penyelewengan Alokasi Dana Desa (ADD) dan dana yang diselewengkan sebagian besar dari dana

untuk pembangunan desa. Untuk itu pemerintah daerah terus mengawasi dan melakukan pembinaan agar Alokasi Dana Desa (ADD) dapat teralokasi dengan baik sehingga pembangunan dapat dilakukan dengan optimal. Hal tersebut sesuai dengan apa yang diinginkan. Artinya, pencapaian tersebut merupakan capaian dari tujuan penerimaan ADD di Desa Saotengah Kecamatan Sinjai Tengah dengan dilakukannya tindakan untuk mencapai hal tersebut.

Kabupaten Sinjai adalah salah satu dari 24 Kabupaten/Kota dalam wilayah Provinsi Sulawesi Selatan yang terletak di pantai timur bagian selatan jazirah Sulawesi selatan yang berjarak lebih kurang 223 km dari Kota Makassar (Ibu Kota Provinsi Sulawesi Selatan). Kabupaten Sinjai yang memiliki luas 819,96 km² terdiri dari 9 Kecamatan defenitif dengan jumlah Desa sebanyak 67 dan 13 Kelurahan.

Secara Geografis Kabupaten Sinjai terletak antar 5⁰2'56" sampai 5⁰21'16" Lintang Selatan dan antara 119⁰56'30" sampai 120⁰25'33" Bujur Timur. Di sebelah Utara berbatasan dengan Kabupaten Bone, di sebelah Timur dengan Teluk Bone, di sebelah selatan dengan Kabupaten Bulukumba dan di sebelah Barat dengan Kabupaten Gowa.

Secara Morfologi, daerah ini lebih dari 55,5 % terdiri dari daerah dataran tinggi (100-500 meter dari permukaan laut). Secara klimatologi terletak pada posisi iklim musim timur dimana bulan basah jatuh antara bulan April sampai Oktober dan bulan kering antara Oktober sampai April.

Secara ekonomi, daerah ini memiliki letak strategis karena memiliki dua jalur perhubungan, yaitu darat dan laut. Jalur darat menghubungkan Kota Kabupaten atau Kota Provinsi yang menjadi pusat kegiatan ekonomi.

Sedang jalur laut digunakan untuk hubungan antar daerah di luar Provinsi Sulawesi Selatan.

Pemerintahan Kabupaten Sinjai secara administrasi terdiri dari 9 Kecamatan definitif. Berdasarkan data dari bagian pemerintahan kantor sekretariat daerah Kabupaten Sinjai, pada tahun 2015 terdapat 67 Desa definitif, 13 Kelurahan dan 354 Dusun/Lingkungan

Desa Saotengnga adalah sebuah Desa yang tepatnya berada di tengah-tengah Kecamatan Sinjai Tengah yang diapik oleh beberapa Desa dalam Wilayah Kecamatan Sinjai Tengah diantara Sebelah utara berbatasan dengan Desa Bonto dan Desa Saohiring, di sebelah Timur berbatasan dengan Desa Kanrung, sebelah Selatan berbatasan dengan Desa Baru sedangkan sebelah Barat Berbatasan dengan Desa Pattongko. luas wilayah 11,45 Km². Jumlah Penduduk Desa Saotengnga sebanyak 3.099 Jiwa yang terdiri dari 1.515 Laki-laki dan 1.584 Perempuan dengan jumlah Kepala Keluarga sebanyak 882 KK. Untuk Jumlah Keluarga miskin sebanyak 142 KK dengan presentase 21% dari Jumlah keluarga yang ada di Desa Saotengnga.

Pengelolaan alokasi dana desa dalam meningkatkan pembangunan non fisik juga perlu dalam sebuah desa akan tetapi, masyarakat yang masih kurang partisipasi dalam hal ini lebih mementingkan urusan pribadi dibanding harus ikut berpartisipasi dalam membangun desanya” Sholihatul Fitri (2019). Hasil akhir yang diharapkan dalam penelitian ini dengan penggunaan dana desa yang tepat dapat meningkatkan pembangunan daerah baik itu pada bidang fisik maupun non fisik. Dari segi fisik meliputi pembangunan fasilitas

desa seperti pembuatan jalan beton, jalan tani, pembangunan fasilitas kesehatan dan sarana pendidikan dari segi non fisik meliputi pemberdayaan masyarakat desa seperti badan usaha milik desa. Terkait hal tersebut maka terjadi permasalahan yang menarik untuk dibahas dan dikaji lebih dalam lagi mengenai **"EFEKTIVITAS PENGELOLAAN ALOKASI DANA DESA DALAM MENINGKATKAN PEMBANGUNAN FISIK DESA SAOTENGGAH KECAMATAN SINJAI"**.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan maka rumusan masalah penelitian yang akan dilakukan adalah Bagaimana Efektivitas Pengelolaan Alokasi Dana Desa dalam Meningkatkan Pembangunan Fisik Desa Saotengah Kecamatan Sinjai Tengah Kabupaten Sinjai?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui Efektivitas pengelolaan alokasi Dana desa dalam meningkatkan pembangunan fisik desa saotengah kecamatan sinjai tengah kabupaten sinjai

D. Manfaat Penelitian

Manfaat yang diharapkan dalam penelitian ini adalah:

Bagi pemerintah Desa Saotengah kecamatan sinjai tengah kabupaten sinjai dalam mengalokasikan alokasi Dana Desa (ADD), dapat dijadikan sebagai bahan informasi dalam pengalokasian Dana Desa.

1. Bagi penulis, memberikan kontribusi untuk memperluas cakrawala berpikir ilmiah dalam disiplin ilmu untuk yang penulisi tekuni.
2. Sebagai bahan penelitian selanjutnya, dengan objek yang relevan

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Tinjauan Pustaka

1. Desa

Menurut Jan Hoesada (2014) menyatakan bahwa desa dan desa adat pada dasarnya melakukan tugas yang hampir sama. Perbedaannya hanyalah dalam pelaksanaan hak asal-usul, terutama menyangkut peraturan dan pelaksanaan pemerintahan berdasarkan susunan asli, pengaturan dan pengurusan ulayat atau wilayah adat, pelestarian nilai social budaya desa adat, penyelesaian sengketa adat berdasarkan hukum adat yang berlaku di desa ada dalam wilayah yang selaras dengan prinsip hak asasi manusia dengan mengutamakan penyelesaian secara musyawarah, penyelenggaraan sidang perdamaian peradilan desa adat sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan, pemeliharaan ketentraman dan ketertiban masyarakat desa adat berdasarkan hukum adat yang berlaku di desa adat, dan pengembangan kehidupan hukum adat sesuai dengan kondisi social budaya masyarakat desa adat. Selain itu, peraturan desa adat disesuaikan dengan hukum adat dan norma adat istiadat yang berlaku di desa adat sepanjang tidak bertentangan dengan ketentuan peraturan perundangundangan. (Pawer, 2020)

Menurut undang-undang No.6 Tahun 2014 menyatakan bahwa desa adalah desa adat atau yang disebut dengan nama lain, selanjutnya disebut desa, adalah kesatuan masyarakat hukum yang memiliki batas wilayah yang berwenang untuk mengatur dan mengurus urusan

pemerintahan, kepentingan masyarakat setempat berdasarkan prakarsa masyarakat, hak asal usul, dan hak tradisional yang diakui dan dihormati dalam system pemerintahan Negara Kesatuan Republik Indonesia.

Menurut UU No.6 Tahun 2014 Pasal 6 bahwa desa terdiri atas desa dan desa adat. Penjelasan UU No.6 Tahun 2014 menyebutkan bahwa desa atau yang disebut dengan nama lain mempunyai karakteristik yang berlaku umum untuk seluruh Indonesia, sedangkan desa adat atau yang disebut dengan nama lain mempunyai karakteristik yang berbeda dengan desa pada umumnya, terutama karena kuatnya adat terhadap system pemerintahan lokal, pengelolaan sumberdaya lokal, dan kehidupan social budaya masyarakat desa.

Lebih lanjut penjelasan UU No.6 Tahun 2014 menyebutkan desa adat pada prinsipnya merupakan warisan organisasi pemerintahan masyarakat lokal yang dipelihara secara turun temurun yang diakui dan diperjuangkan oleh pemimpin dan masyarakat desa adat agar dapat berfungsi mengembangkan kesejahteraan dan identitas social budaya lokal. Desa adat memiliki hak asal usul yang lebih dominan daripada hak asal usul desa sejak desa adat itu lahir sebagai komunitas asli yang ada ditengah masyarakat.

Desa adalah sebuah kesatuan masyarakat hukum adat yang secara historis mempunyai batas wilayah dan identitas budaya yang terbentuk atas dasar teritorial yang berwenang mengatur dan mengurus kepentingan masyarakat desa berdasarkan hak asal usul.

2. Pengelolaan

Menurut Arikunto (2016) arti pengelolaan menurut konsep dan teori dapat diartikan dengan manajemen, pengaturan atau pengurusan. Menurut Stoner (dalam Senaratne & Ruwanpura, 2016) manajemen dapat dilihat sebagai proses, yakni: proses perencanaan, pengorganisasian, pengarahan dan pengawasan. Maka, pengertian pengelolaan yaitu rangkaian kegiatan, pekerjaan ataupun usaha yang dilakukan oleh suatu kelompok untuk melakukan pekerjaan sampai dengan selesai untuk mencapai tujuan

3. Efektivitas

Efektivitas dalam pengertian yang umum menunjukkan pada taraf tercapainya hasil, dalam bahasa sederhana hal tersebut dapat dijelaskan bahwa efektivitas dalam administrasi negara adalah bila tujuan pemerintah daerah tersebut dapat dicapai sesuai dengan kebutuhan yang direncanakan. Efektivitas ialah seberapa baik pekerjaan yang dilakukan, sejauh mana orang menghasilkan keluaran sesuai dengan yang diharapkan. Artinya apabila suatu pekerjaan dapat diselesaikan sesuai dengan perencanaan, baik dalam waktu, biaya, maupun mutunya maka dapat dikatakan efektif (Ravianto 2014 : 11). Efektivitas adalah hubungan antara output dan tujuan atau dapat juga dikatakan merupakan ukuran seberapa jauh tingkat output, kebijakan dan prosedur dari organisasi. Sedangkan pendekatan teori sistem menekankan pentingnya adaptasi terhadap tuntutan ekstern sebagai kriteria penilaian keefektifan. (Sri et al., 2021)

Pengertian efektivitas berhubungan dengan derajat keberhasilan suatu operasi pada sektor publik sehingga suatu kegiatan dikatakan efektif

jika kegiatan tersebut mempunyai pengaruh besar terhadap kemampuan menyediakan pelayanan masyarakat yang merupakan sasaran yang telah ditetapkan sebelumnya. Konsep efektivitas merupakan pernyataan secara menyeluruh tentang seberapa jauh suatu organisasi telah mencapai tujuannya.

4. Alokasi Dana Desa (ADD)

Alokasi Dana Desa merupakan dana yang dialokasikan oleh pemerintah Kabupaten untuk desa yang bersumber minimal 10% dari bagian Dana Perimbangan Keuangan antara Pemerintah Pusat dan Pemerintah Daerah yang diterima Kabupaten setelah dikurangi dengan Dana Alokasi Khusus. Dana Perimbangan adalah dana yang bersumber dari Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN) yang dialokasikan kepada Daerah untuk mendanai kebutuhan Daerah dalam rangka Pelaksanaan Desentralisasi. (Abdul & Alwi, 2022)

5. Pembangunan Fisik Desa

Permendes No. 16 Tahun 2018 menyatakan bahwa "Pembangunan desa adalah upaya untuk meningkatkan kualitas hidup dan kesejahteraan penduduk. "Dalam rangka penyelenggaraan pemerintahan desa disusun rancangan pembangunan desa sebagai satu kesatuan dalam sistem perencanaan pembangunan daerah Kabupaten/Kota. (Bolucci. 2023)

Ketua RT/RW, tokoh masyarakat, pemangku adat, ketua organisasi kemasyarakatan, LSM, dan lain-lain adalah elemen-elemen masyarakat yang terlibat secara partisipatif dalam perencanaan pembangunan desa terhadap fasilitas di bidang publik yang terdiri dari fasilitas teknis, fisik, sistem, perangkat keras, dan perangkat lunak yang diperlukan

untuk mendukung jaringan struktur dan melayani masyarakat sehingga pengembangan sosial dan ekonomi dapat berhasil. Penelitian di jalan-jalan desa, drainase, jembatan, jalan raya, lapangan olahraga, dan aspek infrastruktur lainnya.

B. Tinjauan Empiris

Beberapa penelitian tentang dana desa yang dipublikasikan dalam jurnal ilmiah dan skripsi Ekonomi yang menjadi referensi penulis dalam menyelesaikan Proposal ini.

Tabel 2.1
Penelitian terdahulu

No	Nama (tahun)	Judul Penelitian	Teknik Analisis Data	Hasil Penelitian
1.	I Wayan Saputra	Efektivitas Pengelolaan Alokasi Dana Desa Pada Desa Lembean Kecamatan Kintamani, Kabupaten Bangli Tahun 2009-2014	teknik efektivitas dan rasio kreteria efektivitas	Hasil penelitian menunjukkan (1) Efektivitas pengelolaan alokasi dana desa dari tahun 2009-2014 sudah berada dalam kategori efektif. Tingkat efektivitas pengelolaan alokasi dana desa pada Desa Lembean yaitu tahun 2009 (98,98%), 2010 (100%), 2011 (100%), 2012 (98,24%), 2013 (100%), dan 2014 (99,57%). (2) Hambatan yang dialami dalam merealisasi alokasi dana desa pada Desa Lembean adalah pemahaman masyarakat terhadap ADD, miss komunikasi, dan pencairan alokasi dana desa yang terlambat. (3) menanggulangi hambatan dalam merealisasi alokasi dana desa dapat dilakukan dengan

				pelatihan, meningkatkan koordinasi unit kerja, dan anggaran dana cadangan.
2.	Vionita Primsa Br Barus, Mbayak Ginting (2022)	Analisis Efektivitas Pemanfaatan Alokasi Dana Desa (Add) di Desa Sikab Kecamatan Barusjahe	Penelitian Deskriptif	Hasil penelitian menunjukkan bahwa ada tiga tahapan dalam pengalokasian ADD Desa Sikab, yaitu perencanaan, pelaksanaan, dan pertanggungjawaban. Prosedur yang wajib dilakukan sudah dilaksanakan dengan baik oleh pemerintah desa, BPD dan masyarakat serta hasilnya tepat guna, namun permasalahan yang terjadi adalah penyusunan laporan pertanggungjawaban yang terlambat sehingga mengakibatkan tingkat efektivitas ADD di Desa Sikab belum dikatakan efektif.
3.	Tumbel (2014)	Analisis Bantuan Desa Terhadap Pelaksanaan Pembangunan Desa (Studi Kasus Pada Kecamatan Tareran Kabupaten Minahasa Selatan)	Penelitian Deskriptif	Hasil penelitian menunjukkan bahwa bantuan desa dan pembangunan desa terdapat hubungan yang signifikan dan erat.
4.	Ahid Papareng (2019)	Efektivitas dan efisiensi pengelolaan alokasi dana desa di Kecamatan Kota Kabupaten Sumenep	Kualitatif Komparatif	Tingkat efektivitas di 3 desa tepatnya di Desa Pamolokan, Desa Pandian, dan Desa Pangarangan sudah sangat efektif. Itu bisa dilihat dari keberhasilan Pemerintah Desa dalam mengelola pendapatan Alokasi Dana Desa serta bisa memaksimalkan kebutuhan yang dibutuhkan masyarakat.
5.	Alwi Alkaf, Abdul	Efektivitas Pengelolaan Alokasi Dana	metode Purposive Sampling	Hasil penelitian menunjukkan bahwa pemanfaatan Dana Desa

	Adim	Desa (ADD) Dalam Pembangunan Desa Bagon Kecamatan Puger Kabupaten Jember		Tahun anggaran 2020 di prioritaskan dalam bidang penyelenggaraan pemerintahan desa dan bidang pembinaan kemasyarakatan desa akan tetapi dalam pembangunan desa tidak luput dari perhatian meskipun dalam pelaksanaannya lebih banyak menggunakan dana desa (DDS)
6.	Yamulia Hulu R. Hamdani Harahap & Muhamm ad Arif Nasution	Pengelolaan Dana Desa dalam Pemberdayaan Masyarakat Desa	deskriptif kuantitatif dan kualitati	Hasil penelitian menunjukkan bahwa faktor-faktor pendukung pengelolaan dana desa dalam memberdayakan penduduk desa di Desa Tetehosi Sorowi adalah dukungan untuk kebijakan/peraturan, sosialisasi, fasilitas, dan infrastruktur. Faktor penghambat adalah kurangnya sumber daya manusia dan kurangnya partisipasi penduduk desa.

C. Kerangka Berpikir

Pengelolaan Alokasi Dana Desa di Desa Saotengah Kecamatan Sinjai Tengah Kabupaten Sinjai melalui PP No.34 Tahun 2014 tentang Pengelolaan Alokasi Dana Desa. Melalui Alokasi Dana Desa, diharapkan desa akan mampu menyelenggarakan otonominya agar dapat tumbuh dan berkembang mengikuti pertumbuhan dari desa itu sendiri.

Dimana tujuan UU Desa adalah menciptakan masyarakat aktif yang mampu menjadi elemen utama dalam merencanakan, melaksanakan dan mengawasi setiap kegiatan pembangunan yang terjadi di desa. Untuk itu, dalam proses pengelolaan Alokasi Dana Desa harusnya pemerintah desa

tidak hanya berfokus pada penyesuaian seluruh tahapan pengelolaan Alokasi Dana Desa dan hasil akhir berupa terciptanya pembangunan di desa.

Namun pemerintah desa harusnya lebih berfokus pada menciptakan sebuah proses pembangunan yang diciptakan oleh masyarakat desa setempat, sehingga pembangunan yang dihasilkan adalah pembangunan yang berkualitas, yakni sebuah hasil pembangunan yang menggambarkan tujuan, kebutuhan dan hasil kerjasama seluruh elemen masyarakat desa.

Dalam proses pengelolaan Alokasi Dana Desa yang ada di Desa Saotengah Kecamatan Sinjai Tengah Kabupaten Sinjai belum sesuai dengan prinsip pengelolaan alokasi dana desa sehingga berdampak belum efektifnya pencapaian tujuan alokasi dana desa itu sendiri. Hal tersebut utamanya pada aspek pembangunan. Kondisi inilah yang akan diteliti di Desa Saotengah Kecamatan Sinjai Kabupaten Sinjai.

Terkait dengan bagaimana efektivitas pengelolaan alokasi dana desa dalam meningkatkan pembangunan fisik di Desa Saotengah dan faktor-faktor apa saja yang menjadi penghambat dalam proses pengelolaan alokasi dana desa dalam meningkatkan pembangunan fisik di desa Saotengah Kecamatan Sinjai Kabupaten Sinjai. Berdasarkan uraian tersebut maka kerangka pemikiran penelitian dapat digambarkan di bawah ini



Gambar 2.1
Kerangka fikir



BAB III

METODE PENELITIAN

a. Jenis Penelitian

Penelitian ini yaitu kualitatif dengan mengkaji efektivitas Alokasi Dana Desa. Penelitian ini yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis, atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati. Salah satu jenis penelitian deskriptif kualitatif adalah berupa penelitian dengan metode atau pendekatan studi kasus. Metode studi kasus memastikan bahwa peneliti tetap holistik dan signifikan.

b. Fokus Penelitian

Spradley dalam (sugiyono, 2012:208), dalam Dekeng Setyo Budiarto, Mei Islamiyati, Muhammad Agung Prabowo, (2021), menyatakan bahwa fokus merupakan domain tunggal atau beberapa domain yang terkait dari situasi sosial. Fokus juga merupakan batasan masalah dalam penelitian kualitatif, yang berisi pokok masalah yang bersifat umum dan masih bersifat sementara, serta dapat berkembang atau berubah setelah peneliti turun lapangan.

Dalam penelitian ini dapat memfokuskan masalah terlebih dahulu supaya tidak terjadi perluasan permasalahan yang nantinya tidak sesuai dengan tujuan penelitian ini. Maka peneliti memfokuskan untuk meneliti mengenai efektivitas pengelolaan Alokasi Dana Desa (ADD) dalam meningkatkan Pembangunan Fisik Desa Saotengngah Kecamatan Sinjai Tengah Kabupaten Sinjai.

c. Lokasi Dan Waktu Penelitian

a. Lokasi Penelitian

Dalam penelitian ini lokasi yang di ambil didesa saotengah kecamatan sinjai tengah kabupaten sinjai.

b. Waktu Penelitian

Waktu penelitian yang digunakan dalam penelitian ini kurang lebih 2 bulan, dari bulan Februari-Maret 2024.

d. Jenis Dan Sumber Data

1. Jenis data

Teknik pengumpulan data menurut sugiyono (2012:224), dalam M Fardiman (2020:154-162), merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mengumpulkan data.

Jenis dan sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Data Primer

Data Primer yaitu data yang langsung di peroleh dari sumber pertama di lokasi penelitian atau objek penelitian. Data primer ini berupa kata-kata dan tindakan orang-orang yang diamati dari hasil wawancara dan observasi atau pengamatan lapangan secara langsung.

Adapun alat-alat tambahan yang digunakan dalam pengumpulan datanya terdiri atas; panduan wawancara, alat perekam, buku catatan dan kamera digital.

b. Data Sekunder

Data sekunder merupakan data yang diperoleh dari sumber kedua atau sumber sekunder dari data yang dibutuhkan. Data sekunder yang

didapatkan berupa dokumen tertulis, gambar dan foto-foto. Adapun alat-alat tambahan yang digunakan dalam pengumpulan datanya terdiri atas; panduan wawancara, alat perekam, buku catatan dan kamera digital.

2. Sumber data

Sumber data merupakan tempat dimana peneliti memperoleh sebuah data serta informasi yang dibutuhkan dan berkaitan dengan penelitian. Sumber data yang diperoleh dalam penelitian ini adalah hasil wawancara dengan kepala desa, sekretaris desa, bendahara desa, ketua BPD dan masyarakat.

D. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini, teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan beberapa cara, diantaranya:

- a. Observasi, merupakan teknik penelitian dengan mendatangi langsung lokasi penelitian, mengadakan pengamatan secara langsung terhadap permasalahan yang akan diteliti.
- b. Wawancara, merupakan proses tanya jawab peneliti dengan subjek penelitian atau informan dalam suatu situasi sosial, dengan memanfaatkan metode wawancara ini, maka peneliti dapat menyampaikan sejumlah pertanyaan kepada responden secara lisan dengan menggunakan panduan instrument untuk mendapatkan data yang dibutuhkan peneliti.
- c. Dokumentasi, merupakan proses pembuktian data yang didasarkan pada jenis apapun, baik itu yang berupa tulisan, lisan, ataupun

gambaran. Teknik dokumentasi merupakan teknik pelengkap penelitian.

E. Informan

Informasi dalam penelitian ini adalah pihak-pihak yang berkompoten dan bertanggung jawab dalam memberikan informasi yang dibutuhkan penulis. Dalam penelitian ini tehnik pemilihan responden atau informasi yang peneliti gunakan adalah tehnik purposive sampling yang berarti tehnik mengambil sampel secara sengaja. Maksudnya peneliti menentukan sendiri sampel yang diambil karena ada pertimbangan tertentu. Jadi sampel diambil tidak secara acak tapi ditentukan sendiri oleh peneliti. Dalam hal ini peneliti akan mengambil informan untuk di jadikan sampel sebanyak 10 orang dalam penelitian ini yang dianggap mampu memberikan data yang diinginkan. Berikut ini daftar informan.

Tabel 3.1

Daftar Informan

No	Informan	Keterangan	Jumlah
1	Pemerintah Desa	Informan utama	3
2	Tokoh Masyarakat	Informan utama	7
		Jumlah	10

Sumber: Pemerintah Desa Tahun 2024

F. Metode Analisis Data

Efektivitas adalah kemampuan pemerintah desa untuk merealisasikan keuangan Alokasi Dana Desa untuk melaksanakan program yang direncanakan, dibandingkan dengan target yang ditetapkan berdasarkan nilai riil potensial.

Penelitian ini berfokus pada obyek tertentu yang mempelajarinya sebagai suatu kasus. Metode studi kasus memastikan bahwa peneliti tetap holistik dan signifikan. Tujuan dari penelitian deskriptif ini adalah untuk membuat deskriptif, gambaran atau lukisan secara sistematis, aktual dan akurat mengenai fakta-fakta, ciri-ciri dan hubungan antar fenomena yang diteliti.

Peneliti dalam menganalisis data kualitatif menggunakan metode analisis interaktif yang dikembangkan oleh Miles dan Huberman yang terdiri dari tiga tahapan, yaitu :

1) Reduksi data

Reduksi data adalah proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan, transformasi data kasar yang muncul dari catatan-catatan lapangan.

2) Penyajian Data

Penyajian data merupakan sebagai sekumpulan informasi tersusun yang memberikan kemungkinan adanya kesimpulan dan pengambilan tindakan.

3) Penarikan kesimpulan atau Verifikasi

Tahap ini adalah tahap untuk menarik kesimpulan dari semua data yang diperoleh sebagai hasil penelitian. Kesimpulan atau verifikasi adalah

upaya untuk mencari atau memahami makna, keteraturan, pola, penjelasan, aliran sebab akibat atau proposisi



BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

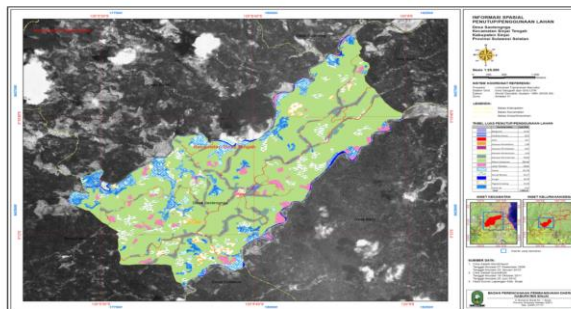
A. Gambaran Umum Objek Penelitian

1. Gambaran Umum Desa Saotengnga

Desa Saotengnga merupakan salah satu Desa diwilayah Kecamatan Sinjai Tengah dan termasuk daerah dataran Desa Saotengnga secara umum berupa perbukitan dan perkebunan yang berada pada ketinggian antara 300-320 Mdi atas permukaan laut dengan suhu rata-rata berkisar antara 27-30 derajat celcius, dengan curah hujan rata-rata 4-8 mm/tahun, Luas Desa Saotengnga $\pm 11,24 \text{ Km}^2$ dengan batas sebagai berikut :

- Sebelah Utara : Desa Saotengnga dan Desa Saohiring
- Sebelah Timur : Desa Kanrung
- Sebelah Selatan : Desa Baru
- Sebelah Barat : Desa Pattongko

Posisi letak Desa Saotengnga berada di dataran dengan jarak ke Kecamatan sekitar 11 Km dengan waktu tempuh 15 menit dan dari ibukota Kabupaten 23 Km dengan waktu tempuh 45 menit.



Gambar 4.1 Peta Desa Saotengnga

Jumlah Penduduk Desa Saotengnga sebanyak 3.093 jiwa yang tersebar di 4 Dusun, 12 RW dan 24 RT. Dari jumlah tersebut, terdiri dari laki-laki 1.514 jiwa dan perempuan 1.579 jiwa. Jumlah penduduk di Desa Saotengnga dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.1 Jumlah Penduduk Desa Saotengnga

S No	Jumlah KK	Jumlah Jiwa (L)	Jumlah Jiwa (P)	JUMLAH
1.	882	3.093	1.514	1.579

ber:pemerintah desa tahun 2024

Desa Saotengnga adalah Sebuah Desa yang tepatnya berada di tengah-tengah Kecamatan Sinjai Tengah yang diapik oleh beberapa Desa dalam wilayah Kecamatan Sinjai Tengah diantaranya sbelalah utara yang berbatasan dengan Desa Saotengnga dan Desa Saohiring disebelah Timur berbatasan dengan Desa vis Kanrung,disebelah selatan berbatasan dengan Desa Baru dan disebelah Barat Berbatasan dengan Desa Pattongko.

oleh A. Ottong Selaku Kepala Desa, kendali Pemerintahan Desa dijabat oleh A. Ottong Desa Saotengnga ini ditetapkan menjadi Desa sejak Tahun 1960 dan dipimpin langsung Ottong secara terus menerus sampai dengan tahun 1982 yang pada saat itu A.Ottong diangkat menjadi Lurah di Kelurahan Samaenre Kecamatan Sinjai Tengah dan pada saat itu kendali Pemerintahan dijabat oleh A. Syuaib selaku Kepala Desa sejak Tahun 1982 sampai dengan tahun 1992,setelah masa Jabatan A. Syuaib berakhir masa jabatannya maka pada saat itu pula A. Ottong Pensiun dari Lurah Samaenre dan kembali A. Ottong

sebagai calon tunggal dan terpilih kembali sebagai Kepala Desa sejak Tahun 1992, akan tetapi sebelum berakhir masa Jabatannya apada Tahun 1999 A. Ottong mengndurkan diri dari jabatannya selaku Kepala Desa karena menjadi Calon Legislatif Anggota DPRD Kab. Sinjai sehingga pada saat itu A. Awaluddin, S.Sos selaku Camat Sinjai Tengah ditetapkan menjadi Pelaksana Tugas Kepala Desa. Pada Tahun 1999 melalui pemilihan ditetapkan Bapak Muh. Rifai sebagai Kepala Desa sampai dengan tahun 2007, dan pada saat itu ditetapkan Muh. Jufri, S.Sos selaku Pelaksana Tugas Kepala Desa pada Tahun 2008. Setelah Melalui pemilihan kendali Pemerintahan dijabat oleh Anshar Arief sampai dengan bulan Februari tahun 2014, pada bulan Februari tahun 2014 kembali ditetapkan MUH. JUFRI, S.Sos selaku Pelaksana Tugas Kepala Desa Saotengnga dan Pada tanggal 13 juni 2015 kembali Anshar Arief Dilantik selaku Kepala Desa Periode 2015 sampai dengan Tahun 2021, dan setelah masa jabatan Anshar Arief, Camat Sinjai Tengah yang di pimpin oleh Muh. Jufri, S. Sos menunjuk Asfar Hasan Selaku Penjabat Kepala Desa Saotengnga Tahun 2021 sampai dengan Tahun 2022, dan setelah dilakukan Pemilihan Kepala Desa pada tahun 2022 dan terpilih Saudara MAPPIMA NOMA, S. Pd Selaku Kepala Desa Periode 2022 sampai 2028.

2. Visi Dan Misi

a. Visi

Adapun Visi Desa Saotengnga 2022-2028 adalah:

“Terwujudnya Masyarakat Desa Saotengnga yang Aman, Sehat, Cerdas, Bersih, Berdaya Saing, Berbudaya dan Religius”

b. Misi

Untuk mewujudkan Visi tersebut maka upaya umum yang hendak dijalankan dinyatakan dalam rumusan misi sebagai berikut :

1. Mewujudkan Masyarakat Desa Yang Aman, Nyaman, dan Tentram
2. Mewujudkan Masyarakat Desa yang Sehat
3. Peningkatan Sumber Daya Manusia
4. Peningkatan system pengelolaan Kebersihan Lingkungan
5. Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat secara merata
6. Mewujudkan Masyarakat Desa yang berbudaya
7. Menjadikan Masyarakat Desa Saotengnga yang Religius dan Bermartabat

3. Kondisi Umum Desa

a. Keadaan Masyarakat

Setiap tempat memiliki keadaan masyarakat yang berbeda- beda, antara tempat yang satu dengan yang lainnya memiliki ciri khas tersendiri sesuai dengan sejarah dan bagaimana keadaan geografis sebuah tempat. Keadaan masyarakat akan terus mengalami perubahan dari waktu ke waktu, karena kultur dan kebudayaan tidak selamanya dapat terus bertahan. Seiring dengan berjalannya waktu, pengaruh teknologi dan budaya.

b. Keadaan perekonomian

Umumnya desa Saotengnga adalah desa yang letak geografisnya sangat strategis dalam menunjang kehidupan masyarakat terutama dalam bidang peternakan dan pertanian. Sehingga masyarakat yang

ada di desa Saotengnga 20 % bekerja di bidang peternakan dan pertanian 70 % bekerja sebagai pegawai kantoran dan 10 % sebagai wiraswasta

c. Keadaan Pendidikan

Sebagai pelaku utama pelaksanaan pembangunan di Desa, peran serta dan daya dukung sumber daya manusia menjadi bagian terpenting untuk suksesnya pelaksanaan pembangunan. Untuk itu sumber daya manusia di Desa Saotengnga dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.2 Daftar Sumber Daya Manusia di Desa Saotengnga

No.	Uraian Sumber Daya Manusia	Volume	Satuan
1	TAMAT SD / SEDERAJAT	912	Orang
2	TIDAK / BELUM SEKOLAH	60	Orang
3	SLTP/SEDERAJAT	329	Orang
4	BELUM TAMAT SD/SEDERAJAT	397	Orang
5	SLTA / SEDERAJAT	456	Orang
6	DIPLOMA IV/ STRATA I	243	Orang
7	DIPLOMA I / II	1	Orang
8	AKADEMI/ DIPLOMA III/S. MUDA	20	Orang
9	STRATA II	7	Orang

Sumber: Pemerintah Desa Tahun 2024

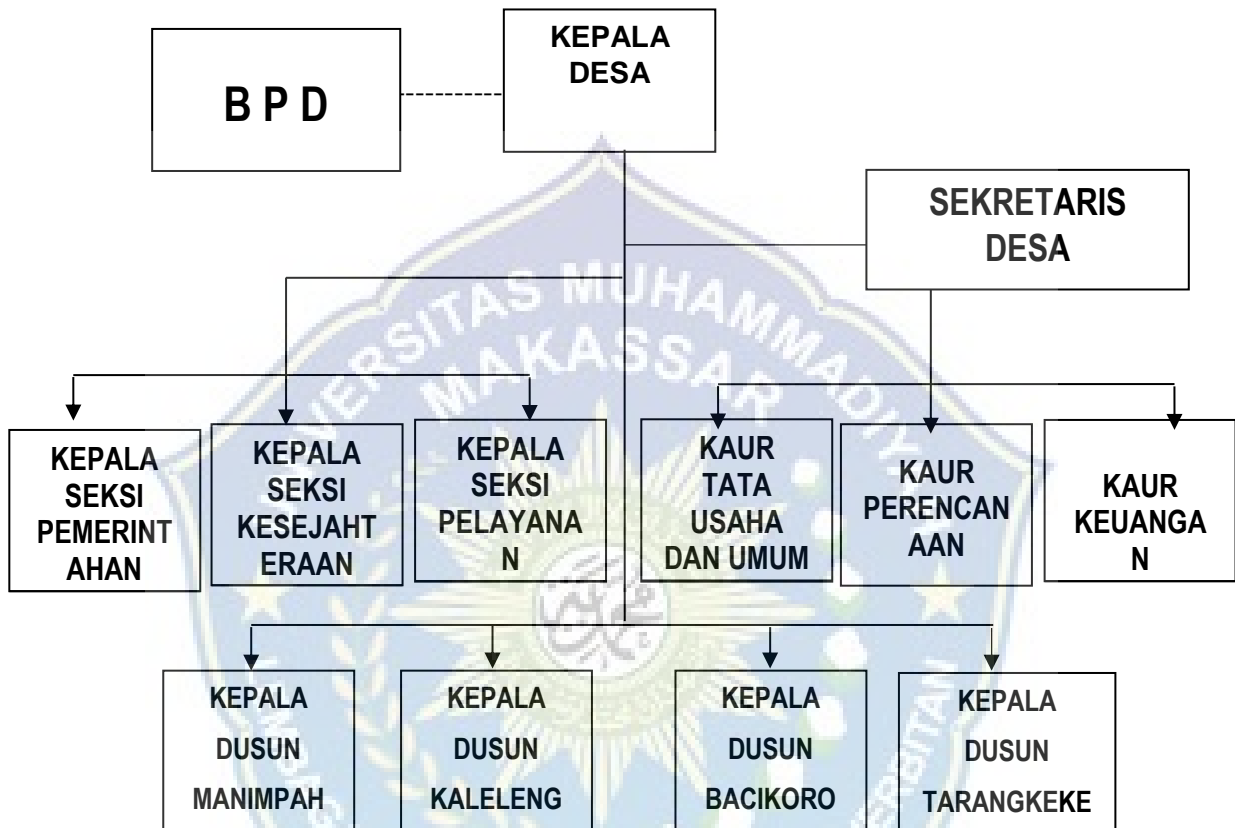
Berdasarkan data diatas pendidikan yang ada dimasyarakat Desa Saotengnga masih banyak yang menjalani pendidikan di Slta/Sederajat

Dibandingkan dengan Strata I/Diploma.

d. Struktur Organisasi Tata Kerja (SOTK) Pemerintah Desa

Sesuai dengan Peraturan Bupati Sinjai Nomor 30 Tahun 2016 tentang Pedoman Penyusunan Struktur Organisasi dan Tata Kerja Pemerintah Desa dapat digambarkan sebagai berikut :

Gambar4.2 Stuktur Organisasi Pemerintah Desa Saotengnga



B. HASIL PENELITIAN

1. Pengelolaan Alokasi Dana Desa

Pengelolaan Alokasi Dana Desa meliputi semua pengeluaran dari rekening kas umum Desa yang mengurangi ekuitas dana, merupakan kewajiban Desa dalam satu tahun anggaran dan tidak akan diperoleh pembayarannya kembali oleh Desa. Pengelolaan Dana Desa dirinci menurut urusan pemerintahan Desa, organisasi, program, kegiatan, kelompok, jenis, obyek dan rincian obyek belanja dan dipergunakan

dalam rangka mendanai pelaksanaan urusan pemerintahan yang menjadi kewenangan Desa sesuai dengan ketentuan perundang-undangan.

Pengelolaan Dana Desa harus mencerminkan strategi pengeluaran yang rasional, baik kuantitatif maupun kualitatif, sehingga akan terlihat adanya pertanggungjawaban atas sumber-sumber pendapatan Desa oleh Pemerintah Desa.

Hal ini dikandung maksud untuk meningkatkan akuntabilitas perencanaan anggaran serta memperjelas efektivitas dan efisiensi alokasi anggaran Desa. Anggaran Desa diarahkan kepada upaya untuk meningkatkan proporsi belanja yang berpihak kepada kepentingan masyarakat, disamping itu Pengelolaan Dana Desa harus memperhatikan antara urgensi kebutuhan dan kemampuan keuangan Desa

Pengelolaan Dana Desa dipergunakan dalam rangka mendanai penyelenggaraan kewenangan Desa yang terdiri dari jenis belanja pegawai, belanja barang dan jasa serta belanja modal. Adapun klasifikasi Pengelolaan Dana Desa terdiri atas kelompok : Belanja bidang Penyelenggaraan Pemerintahan Desa, Belanja bidang Pembangunan Desa, Belanja bidang Pembinaan Kemasyarakatan Desa, Belanja bidang Pemberdayaan Masyarakat Desa, Belanja bidang Belanja Tak

No	Uraian	Tahun
----	--------	-------

Terduga. Dalam 6 (enam) tahun kedepan tahun 2022 - 2028 estimasi pengelolaan belanja Desa sebagai berikut :

Tabel 4.3

Proyeksi Pengelolaan Dana Desa Saotengnga 2022 -2028

		2022	2023	2024	2025	2026	2027	2028
1	2	3	4	5	6	7	8	9
1	Penyelenggaraan pemerintahan desa	818.532.027,79	859.458.629,17	902.431.560,62	947.553.138,65	994.930.795,58	1.044.677.335,35	1.096.911.202,11
2	Bidang Pembangunan Desa	398.240.545	418.152.572,25	439.060.200,86	461.013.210,90	484.063.871,44	508.267.065,01	533.680.418,26
3	Bidang Pembinaan Kemasyarakatan Desa	40.907.000	42.952.350	45.099.967,50	47.354.965,87	49.722.714,16	52.208.849,86	54.819.292,35
4	Bidang Pemberdayaan Masyarakat Desa	228.369.000	239.787.450	251.776.822,50	264.365.663,62	277.583.946,80	291.463.144,14	306.036.301,34

Sumber: Pemerintah Desa Tahun 2024

Berdasarkan data tersebut, hasil yang diperoleh di Desa Saotengnga dapat dibuktikan secara fisik. Evaluasi pelaksanaan rencana ADD juga memandu masyarakat untuk berpartisipasi aktif dalam memberikan komentar dan koreksi atas Pelaksanaan ADD. Prinsip partisipasi pun terwujud dengan pelaksanaan ADD yang mengikutsertakan masyarakat untuk mengevaluasi rencana yang sudah dilaksanakan juga menerapkan prinsip transparansi yang dibuktikan dengan hasil wawancara berikut :

“ mengadakan pertemuan untuk menyampaikan dan menjelaskan program melalui musrenbang desa sekaligus menyampaikan anggaran dana Desa Saotengnga” (hasil wawancara dengan Kepala Desa Saotengnga).

Hal ini didukung oleh pernyataan informan sebagai berikut :

Berdasarkan peraturan bupati nomor 4 tahun 2018 tentang penggunaan dana desa. Dimana berdasarkan data yang diperoleh di kantor Desa

Saotengnga tentang pengelolaan alokasi dana desa melalui wawancara langsung dengan Kaur Perencanaan Desa Saotengnga sebagai berikut:

“Bahwa pengelolaan alokasi dana desa telah sesuai dengan peraturan yang berlaku. Penggunaan Alokasi Dana Desa yang diterima pemerintah desa 30% alokasi dana desa digunakan untuk operasional desa, biaya operasional BPD, biaya operasional tim penyelenggara alokasi dana desa. Sedangkan 70% dana desa digunakan untuk pembangunan sarana dan prasarana desa, penanganan covid 19, dan penyaluran bantuan (BLT)

Hasil wawancara dari bapak Arfan selaku masyarakat setempat yang menyebutkan bahwa :

masyarakat mengetahui jumlah anggaran yang digunakan untuk pembangunan desa melalui anggaran alokasi dana desa setelah dilakukannya pencairan anggaran alokasi dana desa maka pemerintah melaksanakan musyawarah dengan masyarakat tentang jumlah anggaran yang akan digunakan untuk pembangunan desa”.

Begitu pula dengan hasil wawancara bapak Farhan selaku Masyarakat desa Saotengnga menyebutkan bahwa :

“Transparansi pengelolaan alokasi dana desa yang dilaksanakan pemerintah desa dalam bentuk Musrengbang yang menggambarkan anggaran yang digunakan untuk pembangunan desa pada setiap lokasi yang akan dilaksanakan pembangunan berdasarkan peraturan menteri desa”.

Berdasarkan hasil penelitian tersebut diatas penyaluran dan pengelolaan dana desa di Desa Saotengnga sudah sangat baik dan

berdasarkan prinsip transparansi. indikator yang sudah terpenuhi di Kecamatan Sinjai Tengah diantaranya kemudahan akses masyarakat menjadi pusat kegiatan ekonomi dan pemerintahan, semakin meratnya pelayanan di bidang pemerintahan, pembentukan tim pelaksana Desa, bentuk inisiatif masyarakat dalam pengelolaan dan bertanggungjawab terhadap penggunaan infrastruktur bangunan yang berkelanjutan, partisipasi masyarakat dan tingkat penyerapan tenaga kerja lokal pada program pembangunan Desa.

2. Efektivitas Pengelolaan Alokasi Dana Desa

Kata efektif berasal dari bahasa Inggris yaitu effective yang berarti berhasil atau sesuatu yang dilakukan berhasil dengan baik. Kamus ilmiah populer mendefinisikan efektivitas sebagai ketepatan penggunaan, hasil guna atau menunjang tujuan. Efektivitas di definisikan oleh para pakar dengan berbeda-beda tergantung pendekatan yang digunakan oleh masing-masing pakar. Efektivitas merupakan hubungan antara keluaran suatu pusat tanggung jawab dengan sasaran yang mesti dicapai, semakin besar kontribusi daripada keluaran yang dihasilkan terhadap nilai pencapaian sasaran tersebut, maka dapat dikatakan efektif pula unit tersebut. Adapun Efektivitas Pengelolaan Alokasi Dana Desa di Desa Saotengnga deangan berjalanya beberapa pembangunan fisik yang dilakukan belakangan ini. Pembangunan dilakukan berdasarkan skala prioritas dengan tujuan dapat menunjang kegiatan Masyarakat dalam kehidupan sehari.

hal ini didukung dari pernyataan Sekretaris Desa Saotengnga sebagai berikut :

sebelum Pemerintah Desa melakukan pembangunan kami selaku penanggung jawab Pengelolaan Alokasi Dana Desa mengadakan survey kebeberapa Dusun yang ada di Desa saotengnga untuk mengetahui apa yang menjadi kendala di didusun tersebut terutama pada infrastruktur Desa, kemudian salah satu tindak lanjut pemerintah Desa yaitu di Dusun Manimpahoi kami telah melakukan pengadaan jalan tani berupa Rabat Beton yang dimana seblumnya jalan tersebut berupa tanah dan susunan batu sedemikian rupa apalagi jalan tersebut menjadi akses perkebunan masyarakat.

Dengan hal ini pernyataan dari Pemerintah Desa dikuatkan dengan pernyataan Bapak Abdurahman selaku masyarakat Setempat sebagai berikut:

★ Masyarakat merasakan dampak dari pembangunan yang dilakukan oleh Pemerintah Desa terutama bagi Petani memudahkan akses yang dimana dulunya ditempuh dengan berjalan kaki sekarang bisa menggunakan kendaran sehingga hasil panen kami mudah untuk didistribusikan ke pengepul terdekat dan semoga kedepannya pemerintah desa terus melakukan inovasi terutama di pembangunan fisik yang dapat dirasakan langsung oleh masyarakat.

Berdasarkan hasil penelitian diatas efektivitas pengelolaan alokasi dana desa di Desa Saotengnga berjalan sesuai dengan penyalurannya dan harapan Masyarakat, diantaranya kemudahan dalam mengakses tempat yang dulunya susah untuk dijangkau dengan kendaraan kemudian telah terakses dengan kendaraan itulah bentuk dari kepedulian Pemerintah Desa Saotengnga dan bentuk keseriusan dalam

mempertanggung jawabkan Pengelolaan Alokasi Dana Desa sehingga tujuan agar tepat sasaran tercapai.

3. Pembangunan Fisik Desa

Perencanaan Pembangunan Desa Saotengnga dilaksanakan untuk menentukan tindakan masa depan yang tepat, melalui urutan pilihan, dengan memperhitungkan sumber daya yang tersedia. Pembangunan Desa Saotengnga merupakan upaya untuk memperoleh perubahan social masyarakat desa kearah yang lebih baik dan dilaksanakan oleh semua komponen masyarakat desa dalam rangka meningkatkan infrastruktur desa, Melalui Musyawarah Perencanaan Pembangunan (Musrenbang) Desa yaitu forum perencanaan pembangunan di tingkat desa yang diselenggarakan oleh Pemerintah Desa dan melibatkan masyarakat dengan semangat musyawarah untuk mufakat.

Sistem Perencanaan Pembangunan Desa Saotengnga dilaksanakan dengan satu kesatuan tata perencanaan pembangunan desa untuk menghasilkan rencana pembangunan jangka menengah dan tahunan desa yang dilaksanakan secara partisipatif oleh pemerintah desa sesuai kewenangannya.

Rencana Pembangunan Jangka Menengah Desa yang selanjutnya disingkat RPJM-Desa yang disusun merupakan dokumen perencanaan untuk periode 6 (enam) tahun memuat visi, misi, tujuan, Strategi, kebijakan, program, dan kegiatan pembangunan desa dengan berpedoman RPJM Daerah.

Rencana Pembangunan Jangka Menengah Desa (RPJMDes) setiap tahunnya akan dijabarkan dalam rencana Kerja Pembangunan

Desa (RKPDDes) yaitu perencanaan desa periode 1 (satu) tahun memuat rencana kegiatan pemerintah desa yang akan dilaksanakan oleh pemerintah desa sendiri pada tahun anggaran berikutnya dan rencana kegiatan yang akan diusulkan ke Pemerintah di atasnya.

Perencanaan Pembangunan Desa bertujuan untuk mengkoordinasikan antar pelaku pembangunan, menjamin terciptanya sinkronisasi dan sinergi dengan pelaksanaan pembangunan daerah, menjamin keterkaitan dan konsistensi antara perencanaan, penganggaran, pelaksana, dan pengawasan, mengoptimalkan partisipasi RPJMDes — Desa Saotengnga, Kecamatan Sinjai Tengah, Kabupaten Sinjai. Masyarakat menjamin tercapainya penggunaan sumber daya yang ada di desa secara efektif, efisien, berkeadilan, dan berkelanjutan.

Dalam pelaksanaan kegiatan pembangunan Desa terdapat dua kegiatan yang dilakukan oleh Desa, yaitu:

1. Kegiatan pembangunan Desa berskala local Desa yang pelaksanaannya dikelola dengan cara swakelola, dan
2. Pembangunan sektoral dan Daerah yang masuk ke Desa maupun pembangunan yang dibiayai oleh pihak ke tiga yang pelaksanaannya mengikuti ketentuan dari pemerintah daerah provinsi atau pemerintah daerah kabupaten atau kota.

Adapun Realisasi dari perencanaan pembangunan Desa Saotengnga baik dalam Bentuk fisik Dan Non Fisik sebagai berikut :

1. Pembangunan Fisik

- a) Pembangunan, Rehabilitas, Peningkatan /Pengadaan Sarana dan prasarana Posyandu
 - b) Pegadaan Mobil Oprasional Desa (siaga desa)
 - c) Pembangunan, Rehabilitas, Peningkatan, Pemeliharaan Rapat Beton Jalan Tani
 - d) Pembangunan, Pemeliharaan Irigasi Pertanian
 - e) Pembangunan,Rehabilitasi, Peningkatan Sarana dan Prasarana Milik Pariwisata
2. Pembangunan Non Fisik
- a) Melibatkan semua unsur masyarakat setiap melakukan musyawarah.
 - b) Bersama BPD dan Lembaga Pemberdayaan masyarakat menyusun Program Pembangunan dan Kegiatan Desa
 - c) Mengembangkan Sumber Daya Alam Melalui Kelompok Tani
 - d) Pemerintah Desa Mendampingi kelompok Tani dalam pengadaan dan ketersediaan Pupuk Subsidi maupun Non Subsidi
 - e) Mengadakan Pelatihan Kepada Anggota Kelompok Yang Ada Untuk Meningkatkan Sumber Daya Manusia
 - f) MembentukStruktur Pengurus BUMDES yang Betul-betul Berkompeten dalam mengelola BUMDES
 - g) BUMDES Akan menyediakan sarana dan Prasarana yang dibutuhkan oleh masyarakat terutama dalam kebutuhan pertanian dan pelaku UKM Memberdayakan Kaum Perempuan dalam mengelola kegiatan atau usaha.

Setelah perencanaan pembangunan dilakukan kemudian dilakukan penatausahaan keuangan desa merupakan kegiatan pencatatan yang khususnya dilakukan oleh bendahara desa. Bendahara desa wajib melakukan pencatatan untuk seluruh transaksi baik berupa penerimaan dan pengeluaran. Pencatatan dilakukan oleh bendahara dengan cara sederhana, belum berupa jurnal akuntabilitas melainkan Pembukuan.

Penatausahaan keuangan desa yang dilakukan bendahara desa berupa :

- i. Buku kas umum
- ii. Buku kas Pembantu Pajak
- iii. Buku Bank

Agar pertanggungjawaban ADD di Desa Saotengnga terintegrasi dengan pertanggungjawaban APBD Desa. Hal tersebut berdasarkan Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 37 Tahun 2007 tentang Keuangan Desa.

Peraturan ini dimaksudkan untuk memberikan landasan hukum bagi keuangan desa, sumber keuangan desa, dan anggaran pendapatan dan belanja desa.

Wawancara yang dilaksanakan peneliti dengan Ibu bendahara desa sebagai berikut :

“Bentuk pertanggung jawaban yang dilakukan oleh pemerintah desa dalam menyampaikan jumlah anggaran yang digunakan dalam setiap pembangunan yang dilakukan berupa laporan keuangan yang

menunjukkan setiap anggaran yang telah digunakan untuk melaksanakan pembangunan Desa Saotengnga.”

Hal ini juga didukung dengan hasil wawancara yang dilaksanakan peneliti dengan bapak selaku sekretaris desa sebagai berikut :

“Dalam setiap pelaksanaan kegiatan yang dianggarkan alokasi dana desa juga di hadiri oleh pemerintah dari kecamatan untuk mengawasi *setiap* kegiatan yang dilaksanakan sehingga pemerintah desa dapat membuktikan laporan pertanggung jawaban tersebut.

Dari hasil wawancara yang dilaksanakan peneliti menunjukkan bahwa dalam pertanggung jawaban anggaran alokasi dana desa dalam meningkatkan pembangunan fisik desa Saotengnga dengan bentuk laporan pertanggung jawaban setiap kegiatan yang dilaksanakan. Laporan pertanggung jawaban tersebut akan melaporkan setiap anggaran yang digunakan dalam kegiatan yang dilaksnakan. Pemerintah juga dalam menjalankan kegiatan dilapangan juga diawasi oleh Pemerintah.

4. Terlaksananya Alokasi Dana Desa

Pelaksanaan merupakan suatu tindakan atau pelaksanaan dari suatu rencana yang sudah disusun secara matang dan terperinci, implementasi biasanya dilakukan setelah perencanaan sudah dianggap siap.

Tujuan penggunaan dana desa adalah untuk membiayai penyelenggaraan pemerintahan desa, pelaksanaan pembangunan, pembinaan masyarakat, dan pemberdayaan masyarakat. Desa

diberikan kewenangan dalam mengelola sumber daya dan potensi yang ada dalam rangka meningkatkan Pembangunan Infrastruktur demi kemajuan Desa Saotengnga. Dengan penggunaan dana desa tersebut, masyarakat desa dapat merasakan peningkatan pembangunan. Hal ini berdasarkan dengan wawancara Bapak Kepala Desa Saotengnga sebagai berikut:

“Dalam pelaksanaannya tujuan dari dana desa itu ya untuk meningkatkan pembangunan infrastruktur untuk masyarakat dengan melakukan pembangunan jalan tani, irigasi saluran air agar akses keperkebunan warga lebih mudah dan petani mudah mengelola lahanya tanpa kesusahaan air. Apalagi masyarakat disini banyak memiliki disini ada yang petani, pekebun peternak dan lain-lain.

Hal ini diperkuat oleh pernyataan informan dari Masyarakat Desa saotengnga sebagai berikut :

Pelaksanaan pengelolaan alokasi dana desa yang ada di desa ini sudah berjalan dengan baik karena masyarakat merasakan langsung dampak yang dilakukan oleh pemerintah desa selama beliau menjabat sebagai kepala desa pembangunan begitu berjalan semoga kedepanya Desa saotengnga in lebih baik lagi dari segi pembangunan

Dari hasil penelitian diatas maka peneliti dapat menyimpulkan bahwa pelaksanaan Alokasi Dana Desa yang ada di Desa Saotengnga sudah berjalan sebagai mana mestinya dan sesuai dengan apa yg telah ditetapkan pada Rpjm Desa Saotengnga.

C. PEMBAHASAN

Berdasarkan Hasil pembahasan peneltian yang telah diuraikan diatas dapat dirangkum sebagai berikut :

- a. seluruh kegiatan yang didanai alokasi dana desa melibatkan seluruh unsur masyarakat di desa Saotengnga mulai dari musyawarah perencanaan sampai dengan pembangunan yang dianggarkan oleh alokasi dana desa.
- b. Berdasarkan perencanaan pengalokasian dana desa di Desa Saotengnga dilaksanakan berdasarkan musyawarah yang dilaksanakan dengan aparat desa serta dengan masyarakat setempat. Dimana pelaksanaan alokasi dana desa tersebut terbagi dalam beberapa tim pelaksana yang dibentuk oleh pemerintah desa yang akan memberika laporan pertanggung jawaban setiap kegiatan yang dilaksanakan. Hal tersebut tidak sejalan dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Hulu Y, dkk (2018) tentang pengelolaan dana desa dalam pemberdayaan masyarakat desa dimana ditemukan beberapa masalah yang menunjukkan bahwa pengelolaan dana desa yang dilakukan oleh pemerintah tidak transparan, penduduk desa tidak berpartisipasi secara aktif dan pejabat pemerintah desa lebih dominan dalam merencanakan kegiatan dan pelaksanaan dana desa, pengelolaan dana desa dicatat secara vertikal kepada camat, tetapi tidak untuk penduduk desa sehingga mereka tidak mempercayai jabatan pemerintah.
- c. Tahap pertanggungjawaban ADD di Desa Saotengnga secara teknis sudah lumayan baik maupun administrasi dan manajemen sudah bagus. Keberhasilan pengelolaan Alokasi Dana Desa (ADD) dengan menambah pengetahuan masyarakat memahami tentang adanya ADD

dan meningkatkan partisipasi masyarakat perencanaan pembangunan di tingkat Desa dan meningkatnya pengetahuan masyarakat tentang sistem pertanggungjawaban yang digunakan oleh Pemerintah Desa.



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian tentang Efektivitas Pengelolaan Alokasi Dana Desa Dalam Meningkatkan Pembangunan Fisik Desa di Desa Saotengnga Kecamatan Sinjai Tengah Kabupaten Sinjai, kesimpulan sebagai berikut:

- a. Pengelolaan Alokasi Dana Desa di Desa Saotengnga, Kecamatan Sinjai Tengah, Kabupaten Sinjai telah berjalan secara efektif dibuktikan dengan hasil wawancara oleh peneliti dengan bapak kepala desa, bapak sekertaris desa, bendahara desa serta masyarakat. Begitu pula dengan efektivitas pengelolaannya dibuktikan dengan hasil wawancara peneliti bahwa Pemerintah Desa Saotengnga, Kecamatan Sinjai Tengah Kabupaten Sinjai transparan dalam menyampaikan jumlah anggaran yang dialokasikan serta masyarakat berperan aktif dalam perencanaan dan pembangunan desa dalam bentuk Musrengbang. Berdasarkan undang-undang No 222/PMK.07/2020 pada pasal 2 tentang pengelolaan alokasi dana desa dalam peraturan menteri meliputi perencanaan, pelaksanaan serta pertanggung jawaban pelaporan anggaran alokasi dana desa dapat berjalan dengan baik sehingga masyarakat dapat merasakan manfaat dari adanya Alokasi Dana Desa di Desa Saotengnga, Kecamatan Sinjai Tengah, Kabupaten Sinjai.

B. Saran

Mengacu kepada hasil penelitian yang telah diuraikan diatas, maka peneliti mengajukan saran sebagai berikut :

- a. Partisipasi masyarakat juga harus ditingkatkan untuk berpartisipasi dalam pertemuan musrenbangdes pemerintah desa dapat terbantu dalam mengambil keputusan untuk pembangunan desa kee arah yang lebih baik.
- b. Peneliti selanjutnya disarankan menambah informan yaitu masyarakat desa dalam mengumpulkan data melalui wawancara untuk dapat menilai pertanggungjawaban pemerintah desa dalam pengelolaan alokasi dana desa.



DAFTAR PUSTAKA

- Abdul, A., & Alwi, A. (2022). Efektivitas Pengelolaan Alokasi Dana Desa (Add) dalam Pembangunan Desa Bagon Kecamatan Puger Kabupaten Jember. *Jurnal Paradigma Madani*, 9(1), 49–61.
- Arikunto, S. (2016). *Prosedur Penelitian: Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Barus, V. P. B., & Ginting, M. (2022). Analisis Efektivitas Pemanfaatan Alokasi Dana Desa (ADD) di Desa Sikab Kecamatan Barusjahe. *Jurnal Wira Ekonomi Mikroskil*, 12(2), 105-114.
- Belucci, T., Setyowati, L., & Waloyo, W. (2023). Analisis Efektivitas Pengelolaan Dana Desa Terhadap Pembangunan Infrastruktrur Desa Gapluk. *Jurnal Riset Akuntansi*, 1(4), 136-146
- Budiarto, D. S., Islamiyati, M., & Prabowo, M. A. (2021). The Correlation of Business Creativity and Social Media with MSMEs Entrepreneurial Performance. *AKRUAL: Jurnal Akuntansi*, 12(2), 132-142.
- Fardiman, M. (2020). Pengaruh Food Quality Terhadap Keputusan Pembelian Ayam Geprek Mba Ida Jl. Datuk Di Banta Kota Bima. *BRAND: Jurnal Ilmiah Manajemen Pemasaran*, 2, 154-162.
- Fitri, S. H. O. L. I. H. A. T. U. L. (2019). Efektivitas Pengelolaan Anggaran Alokasi Dana Desa Terhadap Kualitas Pembangunan Daerah Dan Otonomi Daerah Di Desa Madumulyorejo Kecamatan Dukun Kabupaten Gresik. *Universitas Islam Negeri Sunan Ampel*.
- Hastin, M., & Putri, D. G. (2019). Analisis efektivitas alokasi dana desa (ADD) dalam menunjang pembangunan pedesaan di Desa Mukai Mudik Kecamatan Siulak Mukai Kabupaten Kerinci Tahun 2010-2017. *Jurnal Akrab Juara*, 4(1).
- Hoesada, Jan. 2014. "Desa". <http://www.ksap.org/sap/desa/>, 8 Maret 2015.
- Hulu, Y., Harahap, R. H., & Nasutian, M. A. (2018). Pengelolaan Dana Desa dalam Pemberdayaan Masyarakat Desa. *Jupiiis: Jurnal Pendidikan Ilmu-Ilmu Sosial*, 10(1), 146-154.
- okaPurwantoAgus, A., & Andi, N. (2023). Analisis Kinerja Keuangan Pengelolaan Asi Dana Desa Berdasarkan Rasio Efektivitas dan Rasio Efisiensi Pada Kantor Desa Leppangeng Kabupaten Bone. *PRECISE: Journal of Economic*, 2(1), 9–17.
- Moeljono, M., & Kusumo, W. K. (2019). EFEKTIVITAS PENGELOLAAN ALOKASI DANA DESA (Studi Kasus Pada Desa Tegal Arum Kecamatan Mranggen Kabupaten Demak). *Solusi*, 17(3).
- Nurwana, A., & Purwanto, A. (2023). Analisis Kinerja Keuangan Pengelolaan Alokasi Dana Desa Berdasarkan Rasio Efektivitas dan Rasio Efisiensi Pada Kantor Desa Leppangeng Kabupaten Bone. *Precise Journal of Economic*, 2(1), 9-17.

- Papareng, A. (2019). *EFEKTIVITAS DAN EFISIENSI PENGOLAAN ALOKASI DANA DESA DI KECAMATAN KOTA KABUPATEN SUMENEP* (Doctoral dissertation, Universitas Wiraraja)
- Pawer, P. (2020). Efektivitas Pengelolaan Alokasi Dana Desa Dalam Meningkatkan Pembangunan Fisik Desa Bandar Sauhur Kecamatan Purba. *Jurnal Ilmiah Simantek*, 4(2), 169–183.
- Peraturan Pemerintah nomor 72 tahun 2005 Tentang Alokasi Dana Desa.*
- Permendagri No 66 tahun 2007 tentang Pemerdayaan Masyarakat Desa.*
- Presiden, R.I. 2014. *Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 23 Tahun 2014 Tentang Pemerintah Daerah*. Indonesia
- Ravianto 2014 : 11 *Produktivitas dan Pengukuran*, Jakarta Binaman Aksara
- Republik Indonesia. 2014. Undang-Undang tentang desa, UU No. 6 Tahun 2014. Jakarta: Sekretariat Negara.
- Senaratne, S., & Ruwanpura, M. (2016). Communication in construction: a management perspective through case studies in Sri Lanka. *Architectural Engineering and Design Management*, 12(1), 3-18.
- Siregar, K. (2018). Efektivitas Pengelolaan Alokasi Dana Desa pada Desa Dedekadu Kecamatan Loli Kabupaten Sumba Barat. *Jurnal Politik Pemerintahan Dharma Praja*, vo.11, no.1, 51-62.
- Sri, W. Y., Edy, M., & Ali, K. (2021). Analisis Efisiensi Dan Efektifitas Pengelolaan Dana Desa (Study Empiris Dana Desa di Desa Tegalarum Kabupaten Demak Tahun 2016-2020). *Solusi*, 19(2), 50–65
- Tumbel, T. M. (2014). Analisis Bantuan Desa Terhadap Pelaksanaan Pembangunan Desa (Studi Kasus Pada Kecamatan Tareran Kabupaten Minahasa Selatan). *Jurnal LPPM Bidang EkoSosBudKum (Ekonomi, Sosial, Budaya, dan Hukum)*, 1(2), 1-12.
- Wayan, S. I. (2014). Efektivitas Pengelolaan alokasi dana Desa Pada Desa Lambean Kecamatan Kintamani Kabupaten Bangli. *Jurnal Pendidikan Ekonomi*.



LAMPIRAN

LAMPIRAN I

1.SURAT IZIN FAKULTAS

 **UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

بِسْمِ اللّٰهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِیْمِ

Nomor : 257/05/A.2-II/IV/45/2024 Makassar, 01 April 2024
Lamp : -
Hal : Permohonan Izin Penelitian
Kepada Yth.
Ketua LP3M Universitas Muhammadiyah Makassar
Di-
Tempat
Dengan Hormat
Dalam rangka proses penelitian dan penulisan skripsi mahasiswa dibawah ini:
Nama : Amal Malik
Stambuk : 105711104420
Jurusan : Ekonomi Pembangunan
Judul Penelitian : efektivitas pengelolaan alokasi dana desa dalam meningkatkan pembangunan fisik Desa Saotengah Kecamatan Sinjai Tengah Kabupaten Sinjai
Dimohon kiranya mahasiswa tersebut dapat diberikan izin untuk melakukan penelitian sesuai tempat mahasiswa tersebut melakukan penelitian
Demikian permohonan kami, atas perhatian dan bantuannya diucapkan terimakasih.


Dekan,
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
Kampus Talasulung Makassar - Sulawesi Selatan
No. 051 507

Tembusan:
1. Rektor Unismuh Makassar
2. Arsip

Jl. Sultan Alauddin No.259 Telp. 0411-866972 Fax. 0411-865588 Makassar 90221
Gedung Iqra Lantai 7 Kampus Talasulung Makassar - Sulawesi Selatan



2.SURAT IZIN UNIVERSITAS



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR

LEMBAGA PENELITIAN PENGEMBANGAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

Jl. Sultan Alauddin No. 259 Telp.866972 Fax (0411)8655881 Makassar 90221 e-mail :lp3m@punismuh.ac.id

Nomor : 4014/05/C.4-VIII/IV/1445/2024

01 April 2024 M

Lamp : 1 (satu) Rangkap Proposal

22 Ramadhan 1445

Hal : Permohonan Izin Penelitian

Kepada Yth,

Bapak Gubernur Prov. Sul-Sel

Cq. Kepala Dinas Penanaman Modal & PTSP Provinsi Sulawesi Selatan

di -

Makassar

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Berdasarkan surat Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar, nomor: 257/05/A.2-II/IV/45/2024 tanggal 1 April 2024, menerangkan bahwa mahasiswa tersebut di bawah ini :

Nama : AMAL MALIK

No. Stambuk : 10571 1104420

Fakultas : Fakultas Ekonomi dan Bisnis

Jurusan : Ekonomi Pembangunan

Pekerjaan : Mahasiswa

Bermaksud melaksanakan penelitian/pengumpulan data dalam rangka penulisan Skripsi dengan judul :

"EFEKTIVITAS PENGELOLAAN ALOKASI DANA DESA DALAM MENINGKATKAN PEMBANGUNAN FISIK DESA SAOTENGGAH KECAMATAN SINJAI TENGAH KABUPATEN SINJAI"

Yang akan dilaksanakan dari tanggal 5 April 2024 s/d 5 Juni 2024.

Sehubungan dengan maksud di atas, kiranya Mahasiswa tersebut diberikan izin untuk melakukan penelitian sesuai ketentuan yang berlaku.

Demikian, atas perhatian dan kerjasamanya diucapkan Jazakumullahu khaeran

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Ketua LP3M,



Dr. Muhy. Arief Muhsin, M.Pd.

NBM-1127761

3. IZIN PENELITIAN PROVINSI



PEMERINTAH PROVINSI SULAWESI SELATAN
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
 Jl. Bougenville No.5 Telp. (0411) 441077 Fax. (0411) 448936
 Website : <http://smap-new.sulselprov.go.id> Email : ptsp@sulselprov.go.id
 Makassar 90231

Nomor	: 8128/S.01/PTSP/2024	Kepada Yth.	
Lampiran	: -	Bupati Sinjai	
Perihal	: izin penelitian		

di-
Tempat

Berdasarkan surat Ketua LP3M UNISMUH Makassar Nomor : 4014/05/C.4-VIII/IV/1445/2024 tanggal 01 April 2024 perihal tersebut diatas, mahasiswa/peneliti dibawah ini:

N a m a	: AMAL MALIK
Nomor Pokok	: 105711104420
Program Studi	: Ekonomi Pembangunan
Pekerjaan/Lembaga	: Mahasiswa (S1)
Alamat	: Jl. Stt. Alauddin, No. 259 Makassar

PROVINSI SULAWESI SELATAN

Bermaksud untuk melakukan penelitian di daerah/kantor saudara dalam rangka menyusun SKRIPSI, dengan judul :

" EFEKTIVITAS PENGELOLAAN ALOKASI DANA DESA DALAM MENINGKATKAN PEMBANGUNAN FISIK DESA SAOTENGGAH KECAMATAN SINJAI TENGAH KABUPATEN SINJAI "

Yang akan dilaksanakan dari : Tgl. **02 April s/d 02 Mei 2024**

Sehubungan dengan hal tersebut diatas, pada prinsipnya kami **menyetujui** kegiatan dimaksud dengan ketentuan yang tertera di belakang surat izin penelitian.

Demikian Surat Keterangan ini diberikan agar dipergunakan sebagaimana mestinya.

Diterbitkan di Makassar
Pada Tanggal 02 April 2024

KEPALA DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU PROVINSI SULAWESI SELATAN



ASRUL SANI, S.H., M.Si.
 Pangkat : PEMBINA TINGKAT I
 Nip : 19750321 200312 1 008

Tembusan Yth

1. Ketua LP3M UNISMUH Makassar di Makassar,
2. Peringgal.

Nomor: 8128/S.01/PTSP/2024

KETENTUAN PEMEGANG IZIN PENELITIAN :

1. Sebelum dan sesudah melaksanakan kegiatan, kepada yang bersangkutan melapor kepada Bupati/Walikota C q. Kepala Bappelitbangda Prov. Sulsel, apabila kegiatan dilaksanakan di Kab/Kota
2. Penelitian tidak menyimpang dari izin yang diberikan
3. Mentaati semua peraturan perundang-undangan yang berlaku dan mengindahkan adat istiadat setempat
4. Menyerahkan 1 (satu) eksamplar hardcopy dan softcopy kepada Gubernur Sulsel. Cq. Kepala Badan Perencanaan Pembangunan Penelitian dan Pengembangan Daerah Prov. Sulsel
5. Surat izin akan dicabut kembali dan dinyatakan tidak berlaku apabila ternyata pemegang surat izin ini tidak mentaati ketentuan tersebut diatas.

REGISTRASI ONLINE IZIN PENELITIAN DI WEBSITE :
<https://izin-penelitian.sulselprov.go.id>

4. IZIN PENELITIAN KABUPATEN



1 2 0 2 4 1 9 0 0 9 0 0 0 0 9 8

PEMERINTAH KABUPATEN SINJAI DINAS PENANAMAN MODAL & PELAYANAN TERPADU SATU PINTU

Alamat : Jalan Persatuan Raya No. 116, Kelurahan Bingere Kabupaten Sinjai Telpom : (0482) 21069 Fax : (0482) 22450 Kode Pos : 92612 Kabupaten Sinjai

Nomor : 000333/16/03/DPM-PTSP/IV/2024
Sifat : Biasa
Lampiran : -
Perihal : Izin Penelitian

Yth. Kepala Desa Saotengah Kec. Sinjai Tengah
Kab. Sinjai

Di
Tempat

Berdasarkan Surat Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Sulawesi Selatan, Nomor : 8128/S.01/PTSP/2024, Tanggal 02 April 2024 Perihal Penelitian .

Bahwa Mahasiswa/Peneliti yang tersebut di bawah ini :

Nama : AMAL MALIK
Tempat / Tanggal Lahir : Sinjai/03 September 2001
Nama Perguruan Tinggi : UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
NIM : 105711104420
Program Studi : EKONOMI PEMBANGUNAN
Jenis Kelamin : Laki-Laki
Pekerjaan : Mahasiswa
Alamat : Kaleleng, Kel./Desa Saotengga, Kecamatan Sinjai Tengah, Kabupaten Sinjai

Bermaksud akan Mengadakan Penelitian di Daerah/Instansi Saudara Dalam Rangka Penyusunan Skripsi, Dengan Judul : EFEKTIVITAS PENGELOLAAN ALOKASI DANA DESA DALAM MENINGKATKAN PEMBANGUNAN FISIK DESA SAOTENGAH KECAMATAN SINJAI TENGAH KABUPATEN SINJAI

Yang akan dilaksanakan dari : Tgl. 02 April s/d 02 Mei 2024
Pengikut

Sehubungan dengan hal tersebut di atas, pada prinsipnya kami dapat menyetujui kegiatan dimaksud dengan ketentuan :

1. Sebelum dan sesudah melaksanakan kegiatan yang bersangkutan harus melaporkan diri kepada instansi tersebut di atas;
 2. Kegiatan tidak boleh menyimpang dari masalah yang telah diizinkan semata-mata kepentingan pengumpulan data;
 3. Mentaati semua peraturan perundang-undangan dan mengindahkan adat istiadat setempat;
 4. Menyerahkan 1 (satu) berkas copy hasil Laporan kepada instansi tersebut di atas; dan
 5. Menyerahkan 1 (satu) berkas copy hasil Laporan kepada Bupati Sinjai Cq. Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Sinjai.
- Demikian Surat Izin Penelitian ini diterbitkan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Diterbitkan di Kabupaten Sinjai
Pada tanggal : 16 April 2024

a.n. **BUPATI SINJAI**
KEPALA DINAS,



Ditandatangani secara elektronik oleh
LUKMAN DAHLAN, S.IP., M.Si
Pangkat : Pembina Utama Muda / IVc
NIP : 197011301990031002

Tembusan disampaikan kepada Yth :

1. Bupati Sinjai (sebagai laporan);
2. Ketua LP3M UNISMUH Makassar
3. Camat Sinjai Tengah Kab. Sinjai
4. Yang Bersangkutan (Amal malik)
5. Arsip

5. IZIN PENELITIAN DESA



PEMERINTAH KABUPATEN SINJAI
KECAMATAN SINJAI TENGAH
DESA SAOTENGGA

Alamat: Jl. Poros Malina Kode Pos 92652

SURAT KETERANGAN SELESAI MELAKSANAKAN PENELITIAN

Nomor : 166 SG/STG/IV/2024

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : MAPPIMA NOMA, S.Pd
 Jabatan : Kepala Desa Saotengga
 Alamat : Dusun Kaleleng, Desa Saotengga, Kec. Sinjai Tengah

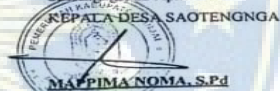
Menerangkan bahwa :

Nama : AMAL MALIK
 Tempat / Tgl Lahir : Sinjai, 03 September 2001
 Nomor Pokok : 105711104420
 Jenis Kelamin : Laki - Laki
 Program Studi : Ekonomi Pembangunan
 Pekerjaan Lembaga : Mahasiswa
 Alamat : Dusun Kaleleng
 Judul Skripsi : Efektivitas Pengelolaan Alokasi Dana Desa Dalam meningkatkan Pembangunan fisik Desa Saotengga Kecamatan Sinjai Tengah Kabupaten Sinjai

Benar yang tersebut namanya di atas adalah telah selesai melaksanakan penelitian di Desa Saotengga Kecamatan Sinjai Tengah Kabupaten Sinjai dengan judul : **Efektivitas Pengelolaan Alokasi Dana Desa Dalam meningkatkan Pembangunan fisik Desa Saotengga Kecamatan Sinjai Tengah Kabupaten Sinjai.**

Demikian surat keterangan ini dibuat agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Saotengga, 22 April 2024



LAMPIRAN II

1. Daftar Informan

No	Informan	Keterangan	Jumlah
1	Pemerintah Desa	Informan utama	3
2	Toko Masyarakat	Informan utama	7
		Jumlah	10

2. Daftar Wawancara

a. Pemerintah Desa

Nama :

Jabatan :

Umur :

Alamat :

1. Berapa jumlah anggaran dana desa dalam pembangunan infrastruktur di desa Saotengngah?
2. Bagaimana penyaluran alokasi dana desa dalam pembangunan fisik di desa Saotengngah?
3. Pembangunan apa saja yang terlaksana di desa saotengngah selama 2 tahun terakhir?

b. Tok oh Masyarakat

Nama :

Pekerjaan :

Umur :

Alamat :

1. Bagaimana pembangunan di Desa Saotengah apakah terlaksana atau tidak?
2. Apakah pembangunan yang telah terlaksana di Desa saotengah telah sesuai dengan kebutuhan masyarakat atau belum?
3. Apa yang dirasakan oleh masyarakat terhadap program pemerintah yang berjalan?



LAMPIRAN III

Daftar Data Informan

No	Nama	Umur	Pekerjaan
1	A.Mappima Noma, S.Pd	40 Tahun	Kepala Desa
2	Muh.Nur Ahmad Mj, S.Pd	32 Tahun	Sekretaris Desa
3	Musdalifah, S.Pd	30 Tahun	Bendahara Desa
4	Abdurahman	35 Tahun	Pedagang
5	Arfan	28 Tahun	Petani
6	Syuaib	35 Tahun	Petani
7	Muh.Ibrahim	40 Tahun	Petani
8	Isyah	35 Tahun	Ibu Rumah Tangga
9	Ahmad Lukman	38 Tahun	Kepala Dusun
10	A.Sitti Mahfiah, S.Si	29 Tahun	Pegawai Negeri Sipil



LAMPIRAN IV

Pemerintahan Desa

1. Jumlah Dana Desa dalam pembangunan infrastruktur pada Desa Saotengnga pada tahun 2024 yaitu Rp.439.060.200,86 namun setiap tahunnya itu berbeda sesuai dengan kebutuhan pembangunan yang akan dilakukan namun dengan jumlah yang tidak tergolong sedikit kami dari pihak selaku penanggung jawab berusaha memaksimalkan pembangunan yang sesuai dengan kebutuhan masyarakat Desa saotengnga
2. Penyaluran Alokasi Dana Desa di Desa Saotengnga ini kami pemerintah melakukan beberapa tahapan :
 - a. Membahas alokasi Dana Desa pada kegiatan musrembang yang dimana masyarakat Desa Saotengnga turut berpartisipasi langsung
 - b. Melakukan Pembagian Alokasi Dana Desa pada Pembangunan dan sebagainya
3. Memastikan Dana Desa yang digunakan tepat sasaran dan Pembangunan Fisik yang telah terlaksana pada 2 tahun terakhir di Desa Saotengnga ini Kami dari Pemerintah Telah melakukan pembangunana berupa Jalan Beton Tani,Irigasi Perairan,Rehabilitasi beberapa Bangunan

Toko Masyarakat

1. Alhamdulillah, Selama Beliau Menjabat kami sebagi Masrakat Desa Saotengnga terbantu dengan program pembangunan yang dilakukan Pemerintah Desa menyentuh langsung kepada masyaarakat, berkat

program pembangunan dari pemerintah Desa sebagai masyarakat Desa Saotengnga sangat bersyukur dan semoga program program tersebut dapat terus dilakukan untuk kesejahteraan masyarakat Desa Saotengnga.

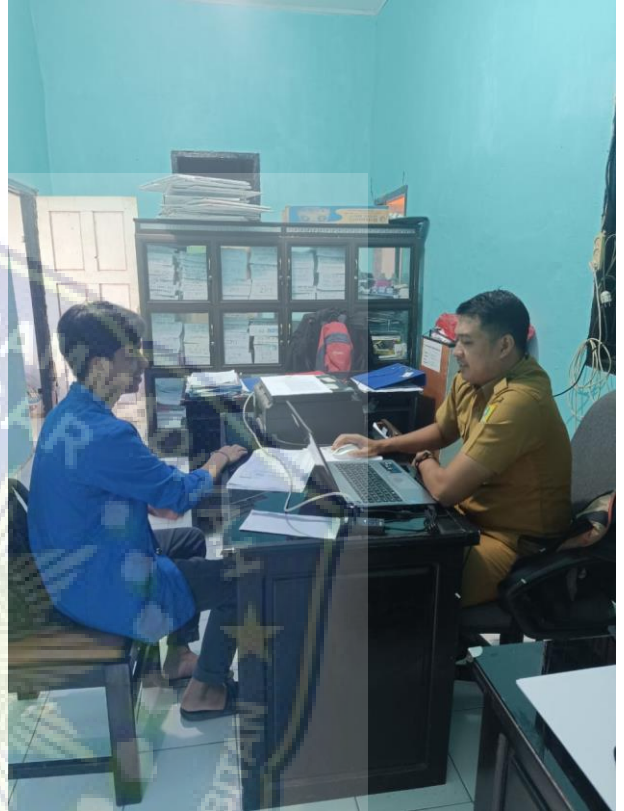
2. Ya, program Pembangunan ini Sangat membantu Masyarakat Saotengnga yang kebanyakan petani, sangat banyak membantu dari program pembangunan desa
3. Kami sangat merasa bersyukur karna banyak dari masyarakat sebelumnya yang merasa susah. Tetapi karna adanya program pembangunan dari pemerintah Desa masyarakat bisa lebih mudah apalagi dalam pekerjaan pekerjaan masyarakat desa



LAMPIRAN V

DOKUMENTASI

1. Pemerintah Desa Saotengga



2. Masrakat Desa Saotengnga





LAMPIRAN VI

TURNITING


MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN
 Alamat kantor: Jl Sultan Alauddin NO 259 Makassar 90221 Tlp. (0411) 866972, 881593, Fax (0411) 865588

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ
SURAT KETERANGAN BEBAS PLAGIAT

UPT Perpustakaan dan Penerbitan Universitas Muhammadiyah Makassar,
 Menerangkan bahwa mahasiswa yang tersebut namanya di bawah ini:

Nama : Amal Malik
 Nim : 105711104420
 Program Studi : Ilmu Ekonomi Studi Pembangunan

Dengan nilai:

No	Bab	Nilai	Ambang Batas
1	Bab 1	9 %	10 %
2	Bab 2	16 %	25 %
3	Bab 3	9 %	10 %
4	Bab 4	9 %	10 %
5	Bab 5	5 %	5 %

Dinyatakan telah lulus cek plagiat yang diadakan oleh UPT- Perpustakaan dan Penerbitan Universitas Muhammadiyah Makassar Menggunakan Aplikasi Turnitin.

Demikian surat keterangan ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan seperlunya.

Makassar, 03 Agustus 2024
 Mengetahui,
 Kepala UPT- Perpustakaan dan Penerbitan,


 M. Nur Hafidham, M.I.P.
 NIM. 1064591

Jl. Sultan Alauddin no 259 makassar 90222
 Telepon (0411)866972,881 593, fax (0411)865 588
 Website: www.library.unismuh.ac.id
 E-mail : perpustakaan@unismuh.ac.id



AB I Amal Malik 105711104420

ORIGINALITY REPORT

9%	9%	0%	5%
SIMILARITY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATIONS	STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	dpmptsp.sulselprov.go.id Internet Source	4%
2	www.sinjaikab.go.id Internet Source	3%
3	repository.its.ac.id Internet Source	2%

Exclude quotes On

Exclude bibliography On

Exclude matches < 2%

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
LULUS
turnitin

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
LEMBAGA PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN



B III Amal Malik 105711104420

ORIGINALITY REPORT

9%

SIMILARITY INDEX

6%

INTERNET SOURCES

2%

PUBLICATIONS

4%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

- 1 Submitted to State Islamic University of Alauddin Makassar Student Paper 4%
- 2 digilibadmin.unismuh.ac.id Internet Source 3%
- 3 www.scribd.com Internet Source 2%



Exclude quotes On
Exclude bibliography On

Exclude matches < 2%



BAB IV Amal Malik 105711104420
ORIGINALITY REPORT

9% SIMILARITY INDEX	9% INTERNET SOURCES	2% PUBLICATIONS	0% STUDENT PAPERS
-------------------------------	-------------------------------	---------------------------	-----------------------------

PRIMARY SOURCES

1	munder-yosowilangun.lumajangkab.go.id Internet Source	5%
2	www.jdih.karangasemb.go.id Internet Source	2%
3	repository.ub.ac.id Internet Source	2%

Exclude quotes On
Exclude bibliography On
Exclude matches On



BAB V Amal Malik 105711104420
ORIGINALITY REPORT

5% SIMILARITY INDEX	5% INTERNET SOURCES	0% PUBLICATIONS	0% STUDENT PAPERS
-------------------------------	-------------------------------	---------------------------	-----------------------------

PRIMARY SOURCES

1	123dok.com Internet Source	5%
----------	--------------------------------------	-----------

LULUS
turnitin

Exclude quotes On Exclude matches On
Exclude bibliography On



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH
MAKASSAR
LEMBAGA PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN

BIOGRAFI PENULIS



Amal Malik panggilan Malik lahir di Sinjai pada tanggal 03 September 2001 dari pasangan suami istri Bapak Milwang dan Ibu Hasbia. Peneliti adalah anak ketiga dari 4 bersaudara. Peneliti sekarang bertempat tinggal di Jl. Tun Abdul Razak Kecamatan Somba Opu Kabupaten Gowa, Sulawesi Selatan.

Pendidikan yang ditempuh oleh peneliti yaitu SD Negeri 63 Tombolo lulus tahun 2014, SMP Negeri Satap Kanrung lulus tahun 2017, SMA 13 Sinjai lulus tahun 2020, dan mulai tahun 2020 mengikuti Program S1 Fakultas Ekonomi Bisnis Program Studi Ekonomi Pembangunan Kampus Universitas Muhammadiyah Makassar sampai dengan sekarang. Sampai dengan penulisan skripsi ini peneliti masih terdaftar sebagai mahasiswa Program S1 Fakultas Ekonomi Bisnis Program Studi Ekonomi Pembangunan Universitas Muhammadiyah Makassar.

